



NOMOR SKRIPSI

6701/BKI-D/SD-S1/2024

**Pengaruh Dukungan Sosial Bagi Kepercayaan Diri Anak  
Berkebutuhan Khusus (ABK) di Humanika Psychology  
Center Kota Pekanbaru**

SKRIPSI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)**

DISUSUN OLEH

FEBBY SEPTIANA

NIM : 12040225140

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU

2024

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Febby Septiana

Nim : 12040225140

Judul Skripsi : **Peranan Dukungan Sosial Bagi Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk hadir dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam

**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 21 Mei 2024  
Pembimbing

**Nurjanis, S.Ag., MA**  
NIP. 19690927 200901 2 003





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Febby Septiana  
 NIM : 12040225140  
 Judul Skripsi : Peranan Dukungan Sosial Bagi Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :

Hari : Kamis  
 Tanggal : 13 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd., MA  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd., MA  
 NIP. 198111182009011006

Penguji III

Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si  
 NIP. 197903022007012003

Sekretaris/Penguji II

Azwar, S.E., M.M  
 NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji IV

Zulamri, S.Ag., M.A  
 NIP. 197407022008011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menggandakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Febby Septiana  
NIM : 12040225140  
Judul : pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus (ABK) di Humanika Psychology center Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 11 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. H. Yasril Yazid, MIS**

NIP. 197204292005011004

Penguji II,

**Reizki Maharani, M.Pd**

NIP. 199305222020122020



Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
 an. Febby Septiana

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Febby Septiana) NIM. (12040225140)** dengan judul **"Peranan Dukungan Sosial Bagi Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing**

**(Nurjanis, S.Ag., MA)**  
**NIP. 19690927 200901 2 003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi naskah ini tanpa menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Febby septiana**

**NIM : 12040225140**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PERANAN DUKUNGAN SOSIAL BAGI KEPERCAYAAN DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 Mei 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



*[Handwritten Signature]*

**Febby septiana**

**NIM.12040225140**

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Febby Septiana, (2024) :Peranan Dukungan Sosial Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi karena pentingnya peranan dukungan sosial dalam meningkatkan kepercayaan diri Anak Berkebutuhan Khusus di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru. Anak Berkebutuhan Khusus membutuhkan dukungan sosial, karena Anak berkebutuhan Khusus membutuhkan banyak dukungan untuk membangkitkan rasa percaya dirinya. Karena Anak berkebutuhan Khusus memiliki faktor-faktor yang menjadikannya kurang percaya diri, contohnya faktor fisik. Dengan mengetahui orang yang keadaannya sama dengannya, pikiran dan hatinya dapat terbuka dan dapat menerima motivasi. Sehingga rasa percaya diri pada Anak berkebutuhan Khusus dapat tumbuh. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti dan meninjau bagaimana peranan dukungan sosial dalam menangani anak berkebutuhan khusus di humanika psikologi center pekanbaru tersebut. Peranan dukungan sosial yang diberikan tersebut agar bisa memberikan dampak kepada anak berkebutuhan khusus sesuai yang diharapkan keluarga untuk menjadi anak yang normal sebagaimana umumnya. Informan dalam penelitian ini adalah satu orang tim Humanika Psychology Center Pekanbaru.

**Kata Kunci : Dukungan Sosial, Peningkatan Kepercayaan Diri**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Febby Septiana, (2024) : *The Role of Social Support in Increasing the Self-Confidence of Children with Special Needs (ABK) Pekanbaru City Humanics Psychology Center***

*This research was motivated by the important role of social support in increasing the self-confidence of children with special needs at the Humanika Psychology Center, Pekanbaru City. Children with Special Needs need social support, because Children with Special Needs need a lot of support to raise their self-confidence. Because children with special needs have factors that make them less confident, for example physical factors. By knowing people who are in the same situation as you, your mind and heart can be open and receive motivation. So that the self-confidence of children with special needs can grow. Therefore, the researcher intends to research and review the role of social support in dealing with children with special needs at the Pekanbaru Humanics Psychology Center. The role of the social support provided is to be able to have an impact on children with special needs according to the family's expectations to become normal children as usual. The informant in this research was one person from the Pekanbaru Humanika Psychology Center team.*

**Keywords: *Social Support, Increased Self-Confidence***





## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Segala rasa puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, suka dan duka sehingga saya dapat menulis karya ini dengan menyelesaikan tepat waktu. Dan tidak lupa juga, sholawat dan serta salam saya haturkan kepada Nabi Besar SAW.

Ada suka maupun duka yang saya rasakan saat menulis karya ini. Untuk menyelesaikan pekerjaan di bawah gelar sarjana ini, peneliti akan menggugurkan semua kemampuannya yang kuat, upaya yang luar biasa, dan juga kesabaran yang tiada habisnya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebagai peneliti, perkenankan saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I., Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II., Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. selaku WR III
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A., Ph.d selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si selaku PLT Wakil Dekan II, Bapak H. Arwan, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rosmita, S.Ag.,MA, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Nurjanis, S.Ag., MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS. selaku Dosen pembimbing akademik
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ayahanda Dedy Wijaya, beliau yang menjadi inti tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak merasakan Pendidikan hingga ke bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi perempuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kuat dan tegar dalam segala rintangan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

12. Ibunda Eti Sumarni, pintu surgaku. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan hingga ke bangku perkuliahan, namun gigih dalam memanjatkan doa yang selalu beliau berikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
13. Kedua adik laki-laki saya yaitu Fitra Novaldi Wijaya dan Fatih Adlan Tri Wijaya, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat dan doa yang terus dipanjatkan untuk penulis.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Habib Havicena, S.I.Kom. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah
15. Sahabat tercinta saya Lisa Anggraini, S.Sos. Emellianda, S.Sos. dan Fitrianti Andari, S.Sos terimakasih sudah membantu dan selalu setia menemani penulis dari awal perkuliahan sampai detik ini.
16. Diffa Rahmani Putri., S.Pd dan Dina Kumala Sari yang sudah menjadi teman terbaik penulis dari dulu hingga sekarang, meskipun kita tidak selalu berada ditempat yang sama tetapi kalian selalu menjadi garda terdepan penulis, terima kasih karna selalu ada.
17. Seluruh staff dan karyawan Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru
18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamiin Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2024

Penulis

Febby Septiana

1204022514



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Dukungan Sosial .....	9
2.2.2 Kepercayaan Diri .....	17
2.2.3 Anak Berkebutuhan Khusus.....	28
2.3 Konsep Operasional .....	40
2.4 Kerangka berfikir.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Model Penelitian.....	44
3.2 Lokasi Dan Waktu.....	44
3.3 Sumber Data Penelitian .....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.5 Validitas Data .....	46
3.6 Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

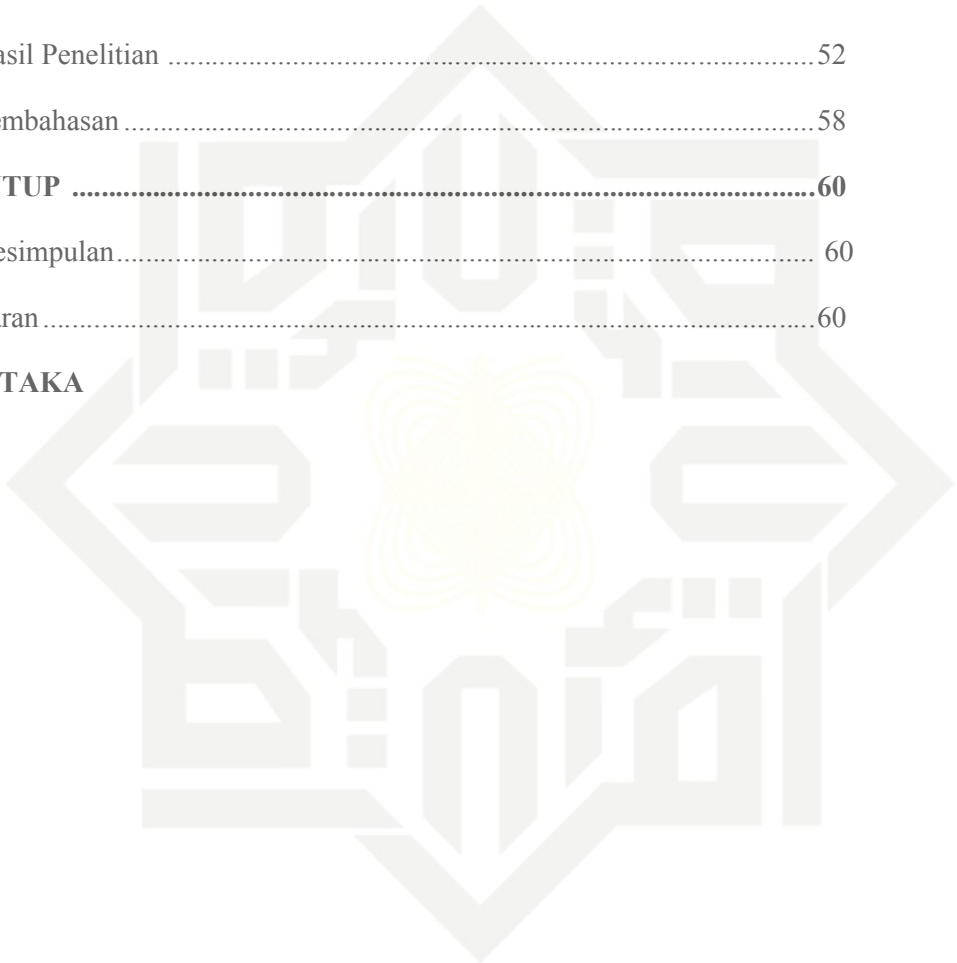
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Humanika Psychology Center Pekanbaru .....	47
4.2 Alamat Humanika Psychology Center Pekanbaru.....	47
4.3 Layanan Humanika Psychology Center Pekanbaru.....	48
4.4 Tim Humanika Psikologi Center Pekanbaru .....	50
4.5 Visi Dan Misi Humanika Psikologi Center .....	51
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	52
5.2 Pembahasan .....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pemikir .....	43
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Instrumen Wawancara.....	68
Lampiran II Dokumentasi .....	70
Lampiran III Surat Riset Dari Fakultas.....	72
Lampiran IV Surat Izin Riset Dari DPMPTSP .....	73



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap anak yang dilahirkan ke bumi memiliki keunikannya masing-masing, tidak terkecuali anak-anak berkebutuhan khusus, mereka memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak normal lainnya, termasuk dalam hal prestasi, anak-anak berkebutuhan khusus ini pun memiliki pendekatan yang khusus pula agar dapat mengembangkan potensi mereka seoptimal mungkin, sehingga mereka pun dapat menjadi warga negara yang hidup mandiri, bertanggung jawab dan tentunya berpartisipasi dalam pembangunan bangsa Indonesia. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik.<sup>1</sup>

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Anak berkebutuhan khusus memiliki perbedaan yang terjadi dalam beberapa hal, seperti proses pertumbuhan dan perkembangannya yang mengalam kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental intelektual, sosial maupun emosional. Dalam konteks pendidikan khusus di Indonesia, anak-anak dengan kebutuhan khusus dikategorikan dalam hal anak-anak tunanetra, anak-anak tuna rungu, anak-anak dengan kecacatan intelektual, anak-anak penyandang cacat motorik, anak-anak dengan gangguan emosi sosial, dan anak-anak dengan bakat cerdas dan khusus. Setiap anak dengan kebutuhan khusus memiliki karakteristik berbeda dari satu ke yang lain<sup>2</sup>.

Selain itu, setiap anak dengan kebutuhan khusus juga membutuhkan layanan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik mereka. Penting untuk melaksanakan kegiatan identifikasi dan penilaian untuk mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan mereka. Hal ini dianggap penting untuk mendapatkan layanan yang tepat sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan kemampuannya.

---

<sup>1</sup> Aniq Hudiyah Bil Haq, *Efikasi Diri Anak Berkebutuhan Khusus Yang Berprestasi Didang Olaraga*, jurnal fakultas psikologi universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol.04 no.02,2016,162

<sup>2</sup> Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, Safira Aura Fakhiratunnisa, Tika Kusuma Nigrum(2022) "KONSEP DASAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS"Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 1, Januari 2022; 26-42

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia masih menghadapi tantangan mengembangkan potensi anak penyandang disabilitas. Jumlah anak penyandang disabilitas di Indonesia sekitar 2,2 juta jiwa atau 3,3 persen dari total jumlah anak. Namun, pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain masyarakat belum sepenuhnya mengerti dan menerima keberadaan mereka.

Hasil jajak pendapat Kompas pada 16-18 Oktober 2023 kepada 512 responden di 34 provinsi menyebutkan, tiga dari sepuluh responden melihat masyarakat belum sepenuhnya menerima keberadaan mereka. Bahkan, 4,4 persen responden merasa masyarakat belum bisa menerima anak-anak itu.

Berdasarkan data sementara yang diperoleh bahwa anak berkebutuhan khusus yang ada di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru berjumlah 50-55 anak dan jumlah untuk anak ADHD yang melakukan terapi Sensori Integrasi berjumlah 22 anak, dengan jumlah 19 orang anak laki-laki dan 3 orang anak perempuan. Anak ADHD atau hiperaktif merupakan sebagai fenomena yang khas dan unik dalam bidang kesehatan mental, gangguan hiperaktif dapat mempengaruhi dan berdampak pada kualitas hidup anak.

Di Humanika Psychology Center Pekanbaru ini pada tahun 2022 memiliki 30 anak autisme, pada tahun 2023 memiliki 24 dan di tahun 2024 memiliki 27 anak dengan jadwal terapi yang berbeda-beda tergantung dari kebutuhan yang di perlukan oleh individu itu sendiri.

Salah satu aspek kepribadian adalah kepercayaan diri. Rasa percaya diri menjadi pendorong keberhasilan seseorang dan lahir dari proses belajar dalam berinteraksi dengan lingkungan. Rasa percaya diri diartikan sebagai keyakinan terhadap seluruh aspek kekuatan yang dimiliki, merasa mampu melakukan sesuatu, mempunyai penilaian positif terhadap diri sendiri atau situasi yang dihadapi, dan optimis dalam mencapai tujuan hidup. Setiap individu pasti membutuhkan rasa percaya diri untuk lebih memudahkan individu dalam menjalankan kehidupannya. Baik untuk dirinya sendiri maupun untuk hubungannya dengan individu lain. Begitu pula dengan anak berkebutuhan khusus

Setiap orang perlu merasa percaya diri. Rasa percaya diri muncul dari proses interaksi yang sehat dalam lingkungan sosial seseorang dan terjadi secara terus menerus dan berkesinambungan. Rasa percaya diri bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja dalam diri seseorang, ada proses-proses tertentu dalam diri seseorang yang memungkinkan terjadinya pembentukan rasa percaya diri. Namun, tidak semua orang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Beberapa orang membutuhkan bantuan untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Tidak ada pengecualian bagi anak berkebutuhan khusus. Faktanya, anak berkebutuhan khusus



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa mereka perlu lebih percaya diri dibandingkan orang kebanyakan. Anak berkebutuhan Khusus harus mampu meraih kesuksesan dalam kondisi apa pun, dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memiliki rasa percaya diri.

Sebelum adanya dukungan sosial, kepercayaan diri anak berkebutuhan Khusus sangatlah rendah, seperti: murung, kurangnya pengetahuan cara untuk berbaur dengan teman-temannya, sensitif terhadap perasaannya sendiri, kesulitan untuk berkomunikasi

Dukungan sosial memiliki peran Penting dalam meningkatkan kepercayaan diri Individu<sup>3</sup> Individu Dengan percaya diri mempengaruhi tingginya Tingkat dukungan sosial. Semua yang memiliki tingkat Dukungan sosial yang tinggi akan Merasakannya dipedulikan, dicintai dan Disayangi, hal ini dapat menimbulkan rasa Percaya diri serta membuat individu merasa Dihargai. Individu yang sangat percaya diri Akan berada dalam lingkungan sosial yang Mendukung. Jika dukungan sosial dalam Lingkungan pribadi meningkat maka akan Menyebabkan peningkatan rasa percaya diri.<sup>4</sup>

Lingkungan sosial dapat memengaruhi Rasa percaya diri seseorang, faktor internal Individu seperti teman, guru di sekolah dapat Meningkatkan kepercayaan diri. Faktor Eksternal individu, seperti mendapat Dukungan motivasi dari keluarga, orang lain Atau berkomunikasi dengan orang dalam Ruang lingkup yang lebih luas akan Membawa perubahan sikap yang positif Kepribadian individu dan meningkatkan Kepercayaan dirinya.<sup>5</sup> Sikap positif orang yang sangat percaya diri Akan mampu menghasilkan penilaian positif Tentang diri sendiri dan sekitarnya. Setiap Orang sangat ingin menunjukkan kemampuan, Identitas dan prestasinya di masyarakat.

Jika individu kurang mendapat dukungan Aktif dari lingkungan sekitarnya, mereka akan Merasa tidak dibutuhkan dan ditolak oleh Lingkungan. Individu yang kurang percaya Diri dapat berdampak signifikan pada perilaku Individu, seperti menarik diri dari lingkungan, Rasa tidak aman, dan kecemasan berlebihan<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Harefa, P. P. P., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap Konsep diri pada remaja korban Bullying. *JCA Psikologi*, 1(1).

<sup>4</sup> Kresna, K. A. Y., & Rahmasari, I. (2020). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Siswa Tunarungu. *Profesi (Profesional Islam): Media* 18(1). <https://www.journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/view/31>

<sup>5</sup> Jarmitia, S., Sulistiyani, A., Yulandari, N., Tattar, F. M., & Santoso, H. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik Di Slb Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.V1i1.1483>

<sup>6</sup> Susilawati. (2018). Peningkatan kepercayaan Diri siswa korban bullying melalui Konseling individual rational emotif Behavior therapy. *Jurnal Global Edukasi*, 1(5), 565–572. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE/article/view/160>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya individu tersebut merasa Frustrasi karena adanya kontrol dari pelaku, Dan keadaan ini akan semakin menyebabkan Turunnya rasa percaya dirinya. Jika tidak Segera diambil tindakan, Perilaku ini dapat Menjadi hal yang biasa dan dapat Menyebabkan ketidakseimbangan antara Kekuatan sosial atau fisik.<sup>7</sup>

Peran dukungan sosial dapat Memungkinkan individu untuk membangun Kepercayaan diri dan memungkinkan mereka Untuk secara aktif mengembangkan ide-ide Mereka sendiri dalam proses pencapaian Tujuan mereka. Membangkitkan pemikiran Positif dalam berprofesi serta memahami Profesi secara luas sehingga individu dapat Berkembang di masa depan. Dukungan sosial Yang diterima individu dapat menumbuhkan Kepercayaan diri pribadi karena perasaan Cinta, perhatian, dan penghargaan terhadap Orang lain, sehingga dirinya merasa berharga. Dukungan tersebut diperoleh karena pondasi<sup>8</sup>

Dengan adanya dukungan sosial akan memberikan sebuah kepercayaan Diri serta kenyamanan fisik dan psikologis bagi individu. Karena dengan Adanya individu akan merasa dicintai, diperhatikan dan di hargain sebagai Individu. Menurut Lieberman secara teoritis adanya dukungan sosial dapat Menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat mengakibatkan Stress<sup>9</sup>. Dukungan sosial akan mengubah persepsi individu penyandang Disabilitas fisik pada kejadian yang menimbulkan rasa kurang percaya diri dan Oleh karena itu akan mengurangi potensi terjadinya stres pada individu yang Bersangkutan.

Karena disaat seseorang didukung oleh lingkungan, maka segalanya akan Terasa lebih mudah. Karena dukungan sosial yang diterima dapat membuat Individu merasa lebih tenang, merasa diperhatikan, dicintai, dan timbul rasa Percaya diri dan kompeten. Selain itu, dukungan sosial sangat diperlukan oleh Siapapun dalam berhubungan dengan orang lain demi melangsungkan hidupnya di Tengah masyarakat. Keberfungsian sosial penyandang disabilitas fisik akan mempermudah perkembangan kepribadian potensi yang dimilikinya diperkuat Oleh adanya suatu dukungan yang berasal dari lingkungan terdekatnya.

<sup>7</sup> Rayani, D., & Raharja, J. T. (2017). Hubungan Perilaku Bullying Di Media Sosial Dengan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas X Di Smkn 4 Mataram. *Journal Realita*, 2(2), 345–349.

<sup>8</sup> Putri, M. (2018). Hubungan kepercayaan diri Dan dukungan teman sebaya dengan Jenis perilaku bullying di Mtsn lawang Mandahiling kecamatan salimpaung. *Menara Ilmu*, XII(8), 107–116. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/872>

<sup>9</sup> Gunawan,dkk, “Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Atlet Paralimpik Pelajar Tuna Netra Berprestasi Di Kota Bandung,|| Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3, no. 3 (2015): 407.

Berdasarkan masalah yang timbul dari fenomena tersebut, peneliti tertarik Ingin mengungkap tentang dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang Disabilitas dengan mengangkat judul **PERANAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU**

## 1.2 Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam Penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

### a. Dukungan sosial

Dukungan sosial sebagai perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diperoleh oleh orang banyak atau kelompok lain<sup>10</sup> Mereka menambahkan bahwa orang-orang yang menerima dukungan sosial memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai, bernilai dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka disaat membutuhkan bantuan.

Dukungan sosial sebagai pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyedia informasi, atau pertolongan lainnya<sup>11</sup>

Dukungan sosial juga dapat berupa bantuan langsung, nasehat, dorongan, persahabatan, dan ungkapan kasih sayang yang dapat memberikan hasil positif bagi orang yang menghadapi berbagai dilema dan tekanan dalam hidupnya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial adalah suatu bentuk perhatian berupa motivasi atau dorongan yang diberikan orang lain kepada individu yang berada dalam tekanan dan masalah yang bersifat menolong agar individu yang berada dalam masalah merasa diperhatikan, dicintai, dihargai dan disayangi

### b. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan yang Bermakna dalam proses kehidupan seseorang. Kepercayaan diri merupakan Salah satu modal utama kesuksesan untuk menjalani hidup dengan penuh Optimisme dan kunci

<sup>10</sup> Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya."

<sup>11</sup> Mehmet Celik — Application of Perceived Family Support Scale to Individuals with Special Needs, | Procedia - Social and Behavioral Sciences Vol.113 (2014): h.181–190.



kehidupan berhasil dan bahagia. Kepercayaan diri adalah keyakinan yang kuat dalam kemampuan

Seseorang untuk mencapai tujuannya dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapinya. Kepercayaan diri juga berhubungan dengan rasa percaya diri yang Tinggi terhadap kemampuan seseorang untuk mengelola emosi dan situasi yang dihadapi, serta kemampuan untuk mengekspresikan diri secara efektif. Kepercayaan diri dapat dibangun melalui latihan, pengalaman positif dan Dukungan dari orang lain

#### c. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, emosi, dan sosial. Anak-anak ini dalam perkembangannya mengalami hambatan, sehingga tidak sama dengan perkembangan anak sebayanya. Hal ini menyebabkan anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu penanganan yang khusus.

Penegasan istilah lain nya ,Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keterbatasan fisik dan emosional yang sangat mempengaruhi proses tumbuh kembangnya. Oleh karena itu, mereka memerlukan bantuan dan dukungan tambahan untuk mencapai potensi mereka.

### 1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka Penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

Bagaimana peranan antara dukungan sosial dalam peningkatan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus ?

### 1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak Dicapai adalah untuk mengetahui peranan dukungan sosial dalam peningkatan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di Humanika Psychology center kota Pekanbaru

### 1.5 kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai informasi dan referensi mengenai pengaruh besar dukungan sosial dalam peningkatan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus bagi pihak-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang terkait seperti sekolah, orang tua , tenaga profesional, dan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan inklusif

- 2) Sebagai pemahaman yang lebih mendalam mengenai anak berkebutuhan khusus dalam membangun kepercayaan diri mereka
- 3) Sebagai landasan penelitian lebih lanjut mengenai dukungan sosial dan pengembangan anak berkebutuhan khusus.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Jurnal yang ditulis oleh Hana Afinan Rahmadini universitas Islam negeri sunan Ampel Surabaya (2019) yang berjudul “ Pengaruh *support group motivation* terhadap rasa percaya diri penyandang tunanetra di komunitas PERTUNI Surabaya “ persamaan jurnal dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *support Group* atau dukungan sosial untuk mengatasi suatu masalah. Dalam jurnal ini meneliti tentang bagaimana Pengaruh dukungan sosial Untuk mengatasi rasa kurang percaya diri pada anak berkebutuhan khusus. Hasil dari penelitian ini adalah cara menangani rasa kurang percaya diri pada anak berkebutuhan Khusus setelah mendapatkan dukungan sosial.

Penelitian ini dilakukan oleh Rida Ayu (2021) Sestiani yang berjudul “Pentingnya Dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying”. Penelitian Tersebut menjelaskan untuk mengetahui pentingnya dukungan sosial Terhadap kepercayaan diri penyintas bullying. Studi ini memakai Metode literature review untuk meningkatkan dukungan sosial terhadap Kepercayaan diri seorang korban bullying. Hasil penelitian menunjukkan Berkat dukungan sosial yang tinggi, anak memiliki rasa percaya diri yang Tinggi, karena dengan dukungan sosial yang tinggi anak merasa Dihargai dan dicintai oleh orang lain, sehingga hal ini dapat Mengembangkan rasa percaya diri sendiri bagi korban. Peneltian tersebut Memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti, dukungan Sosial dan kepercayaan diri menjadi topik isu yang diangkat dengan Melakukan penelitian, yang mana dalam penelitian tersebut menjelaskan Tentang pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas Bullying. Sedangkan dalam penelitian saya tersebut menjelaskan tentang Pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada Peranan Dukungan sosial dalam peningkatan kepercaya diri anak berkebutuhan khusus di Humanika Psychology center Diyakini Memiliki pengaruh yang cukup besar Untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri Anak Berkebutuhan Khusus.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan teori

Landasan teori secara umum dapat diartikan sebagai pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel yang kuat. Landasan teori secara isi memuat teori-teori dan hasil penelitian, dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan ini digunakan sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

Pengertian secara umum, landasan teori dapat pula diartikan sebagai pernyataan atau asumsi secara eksplisit terhadap sebuah teori yang akan dilakukan evaluasi dan penelitian kritis. Tidak hanya itu saja ternyata, kerangka teori berperan untuk menghubungkan pada pengetahuan yang baru.

### A. Dukungan Sosial

#### 1. Definisi Dukungan Sosial

Semua orang yang hidup dalam masyarakat tidak dapat menjalani kehidupannya tanpa membangun hubungan dengan orang lain, sehingga sangat membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya. Bentuk perwujudan dukungan sosial sangat beragam. Selain itu, mungkin ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial seseorang.

Semua orang yang hidup dalam masyarakat tidak dapat menjalani kehidupannya tanpa membangun hubungan dengan orang lain, sehingga sangat membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya. Bentuk perwujudan dukungan sosial sangat beragam. Selain itu, mungkin ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial seseorang.

Dengan kata lain, dukungan sosial juga dapat berarti hubungan antar pribadi yang didalamnya terdapat satu atau lebih ciri-ciri, antara lain: adanya bantuan atau pertolongan dalam bentuk fisik, perhatian emosional, pemberian informasi atau pujian. Dukungan sosial mempunyai fungsi terhadap kehidupan seseorang, yang berfungsi membantu individu untuk percaya bahwa mereka diperhatikan, dicintai, dihargai, dan diikutsertakan dalam jaringan komunikasi, tanggung jawab, serta menjadi kekuatan bagi individu, karena dapat menolong secara psikologis.<sup>12</sup>

Dukungan sosial sebagai kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman-teman dan anggota keluarga individu tersebut. Menurut Duffy dan Wong dukungan sosial adalah pertukaran sumber daya di antara dua individu yaitu

<sup>12</sup> Tita Rahmi Priwanti, dkk, —Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Pada Orang Tua Dengan Anak Down Syndrome, || Jurnal Psikologi 12, no. 1 (2019): 76–87.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberi dan penerima dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima dukungan

Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Dukungan sosial berperan penting dalam perkembangan manusia. Misalnya, orang yang relasi yang baik dengan orang lain, maka orang tersebut memiliki mental dan fisik yang baik, kesejahteraan subjektif tinggi, dan tingkat morbiditas dan mortalitas yang rendah.<sup>14</sup>

Dengan kata lain, dukungan sosial juga dapat berarti hubungan antar pribadi yang didalamnya terdapat satu atau lebih ciri-ciri, antara lain: adanya bantuan atau pertolongan dalam bentuk fisik, perhatian emosional, pemberian informasi atau pujian. Dukungan sosial mempunyai fungsi terhadap kehidupan seseorang, yang berfungsi membantu individu untuk percaya bahwa mereka diperhatikan, dicintai, dihargai, dan diikuti sertakan dalam jaringan komunikasi, tanggung jawab, serta menjadi kekuatan bagi individu, karena dapat menolong secara psikologis.

Dukungan sosial sebagai kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman-teman dan anggota keluarga individu tersebut<sup>15</sup>. Menurut Duffy dan Wong dukungan sosial adalah pertukaran sumber daya di antara dua individu yaitu pemberi dan penerima dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima dukungan.

<sup>13</sup> Krisna, A,A,G, P., Ari, N, M, W,. 2018. Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*. ISSN: 2354 5607.

<sup>14</sup> Dhamayantie, S. (2019). Peran Dukungan Sosial pada Interaksi Positif Pekerjaan-Keluarga dan Kepuasan Hidup. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18, (2), 181-200.

<sup>15</sup> Tita Rahmi Priwanti,dkk, —Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Pada Orang Tua Dengan Anak Down Syndrome,| *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2019): 76–87.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan sosial merupakan sumber pengatasan yang mempengaruhi sejak proses penilaian terhadap ancaman sampai pada usaha mengatasi masalah. Beberapa penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang lain merupakan keuntungan bagi orang yang sedang tertekan. Schrabacq mengemukakan bahwa persepsi seseorang akan adanya dukungan sosial bagi dirinya dapat meningkatkan perasaan kontrol diri, kemananan, dan kesesuaian. Perasaan ini dapat menjadi dasar emosi untuk melakukan aktifitas yang lebih menantang, yang mengarah pada perkembangan keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi. Secara umum dukungan sosial dapat diperoleh misalnya dari keluarga, teman, sahabat, tetangga atau konselor. Dukungan sosial tersebut dapat berbentuk materi, informasi, penilaian, bimbingan, maupun dukungan emosional<sup>17</sup>

Ada tiga sumber dukungan sosial yaitu keluarga, teman dan kelompok khusus<sup>18</sup>. Dukungan sosial dibagi menjadi lima bentuk: dukungan informasi yaitu mendapatkan informasi bermanfaat seperti tips dan trik pemecahan masalah, dukungan instrumental yaitu pemberian barang material secara langsung berupa uang atau barang, dukungan penghargaan yaitu evaluasi positif dari pikiran, perasaan dan tindakan seseorang yang merangsang perkembangan, Dukungan emosional yaitu memperoleh dukungan dengan menarik perhatian dan simpati<sup>19</sup>. Tiga faktor penting yang mempengaruhi dukungan sosial seseorang antara lain:

- a. Perubahan sosial adalah hubungan antara pengetahuan, perilaku sosial, pelayanan, dan cinta. Keseimbangan akan perubahan menciptakan kondisi yang memuaskan bagi hubungan interpersonal. Pertukaran pengalaman ini membuat orang lebih percaya diri dengan apa yang diberikan orang lain.
- b. Empati yaitu melibatkan menghargai emosi dan mendorong perilaku untuk membantu orang lain merasa terluka, sehingga mengurangi rasa sakit serta menumbuhkan kebahagiaan lainnya.
- c. Nilai sosial dan norma yaitu proses pengembangan orang-orang berbagi norma sosial dan nilai-nilai lingkungan sebagai bagian dari pengalaman mereka. Nilai ini membantu seseorang memenuhi kewajiban hidupnya.

<sup>17</sup> Siti Rohmah Nurhayati. Disampaikan dalam Seminar Nasional “Perempuan dan Isu Gender” dalam Rangka Hari Perempuan se-Dunia, 6 Maret 2006 di Gedung Radyo Suyoso Bappeda Yogyakarta.

<sup>18</sup> Suryatri, R. D., Yudhistira, S., & Ulayya, D. (2020). The influence of social support towards high school teachers’ resilience in Jakarta, Indonesia. *ACM International Conference Proceeding Series*, 4(5), 0–5. <https://doi.org/10.1145/3452144.3452241>

<sup>19</sup> Jarmitia, S., Sulistiyani, A., Yulandari, N., Tattar, F. M., & Santoso, H. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik Di Slb Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1483>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan sosial, individu didorong untuk membantu orang lain meningkatkan kehidupannya.<sup>20</sup>

Dukungan sosial adalah pendapat Orang lain yang memberi tahu bahwa individu Butuh kasih sayang, perhatian, dihargai, Dihormati, dan terlibat. Definisi lainnya Menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah Kehadiran keinginan dan perhatian orang, Yang dapat disebabkan oleh kepuasan dan Cinta kita.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa didalam dukungan sosial berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang dari informasi, perhatian, emosi penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, dan memiliki manfaat atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya.

## 2. Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial

Menurut Sarafino Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial dibagi dalam empat bentuk, yakni :<sup>22</sup>

- a. Dukungan emosional  
Dukungan emosional melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.
- b. Dukungan penghargaan  
Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide perasaan dan performa orang lain.
- c. Dukungan instrumental  
Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berubah bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.
- d. Dukungan informasi  
Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

<sup>20</sup> Kurniawati, Y., Faizah, F., & Rahma, U. (2018). Dukungan Sosial Dan Empati Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Berdasar Jenjang Sekolah Menengah Dan Perguruan Tinggi. *Insight : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 14(2), 200. <https://doi.org/10.32528/ins.v14i2.1393>

<sup>21</sup> Omnihara, H. W., Marpaung, W., & Mirza, R. (2019). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Penyandang Tuna Netra. *Psycho Idea*, 17(2), 114. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i2.4175>

<sup>22</sup> Sarafino dan Smith, T, "Health Psychology Biopsychology Interanctions Seventh Edition."<sup>2</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan sosial dapat diperoleh dari beberapa sumber. Sumber dukungan ini sangat penting dalam membantu permasalahan yang ada. Menurut goetlieb menyatakan ada dua macam hubungan dukungan sosial, yaitu hubungan profesional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli dibidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara, serta hubungan non profesional, yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga maupun relasi.<sup>23</sup>

Secara verbal maupun non verbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi melalui hubungan sosial yang akrab atau hanya disimpulkan dari keberadaan mereka membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. Oford mengemukakan bahwa ada lima dimensi fungsi dasar dukungan sosial, yaitu :

- Dukungan materi merupakan dukungan yang berupa bantuan nyata (*tangible aid*) atau dukungan alat (*instrumental aid*)
- Dukungan emosi adalah dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi, afeksi atau ekspresi.
- Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang terjadi apabila ada ekspresi penilaian positif terhadap individu.
- Dukungan informasi adalah pemberian informasi yang diperlukan oleh individu
- Dukungan integritas sosial merupakan perasaan individu sebagai bagian dari suatu kelompok.<sup>24</sup>

Dukungan sosial merupakan sumber yang unik dalam memberikan manfaat bagi anggota kelompok yang memiliki keadaan atau masalah yang hampir sama. Dukungan sosial merupakan kelompok yang memberikan manfaat berupa informasi psikolog, konselor, sesama anggota (*peer support*). Dukungan sosial ini menawarkan saling bertukar pengalaman satu sama lain. Anggota kelompok memaparkan dukungan dari sesama anggota kelompok yang lebih berpengalaman. Hal ini akan memberikan motivasi pada anggota kelompok yang baru mengalami permasalahan

Dukungan sosial adalah dukungan maupun memberikan informasi baik secara verbal maupun nonverbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang

<sup>23</sup> Woro Kusriani, "Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali", Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 15, No. 2, Agustus 2014,

<sup>24</sup> Tina Afiatin dan Budi Andayani, "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur melalui Kelompok Dukungan Sosial" JURNAL PSIKOLOGI 1998, No 2, Hal 38





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak positif bagi individu yang menerima dukungan sosial dari orang lain, individu tersebut akan lebih mampu melakukan penyesuaian diri di lingkungannya, ataupun menyesuaikan diri dalam keadaan atau masalah yang dialami

Dukungan sosial yang mendukung mengurangi dampak dari peristiwa kehidupan yang penuh stres pada kesehatan yaitu, bertindak sebagai *buffer stres* baik melalui tindakan mendukung orang lain misalnya saran, jaminan atau keyakinan bahwa dukungan tersedia. Setiap keadaan stres menempatkan tuntutan spesifik pada individu yang terkena. Demikian pula seperti, memiliki sahabat dan kepercayaan mungkin sangat berguna ketika menangani hilangnya teman tapi kurang membantu ketika berhadapan dengan tuntutan ekonomi.

Menurut perspektif interaksi simbolik, lingkungan sosial kita secara langsung meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dengan menyediakan orang-orang dengan cara membuat rasa percaya diri. Dukungan sosial beroperasi dengan membantu untuk menciptakan dan mempertahankan identitas dan harga diri. Menurut Apollo & Cahyadi manfaat dukungan sosial adalah mengurangi kecemasan, depresi, dan simtom-simtom gangguan tubuh bagi orang yang mengalami stres dalam pekerjaan. Orang-orang yang mendapat dukungan sosial tinggi akan mengalami hal-hal positif dalam hidupnya, mempunyai *self esteem* yang tinggi dan *self concept* yang lebih baik, serta kecemasan yang lebih rendah<sup>27</sup>

#### 4. Tujuan Dukungan Sosial

Dukungan sosial ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan pada penerimanya. Bagaimana seseorang menerima dukungan sosial tersebut lebih merupakan suatu pengalaman pribadi yang melibatkan penghayatannya atas dukungan dari orang lain yang diterimanya. Dukungan sosial yang diperoleh seseorang dari kelompoknya menimbulkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif, eksplorasi, dan eksperimentasi dalam kehidupan yang akhirnya meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan-keterampilan, dan strategi menghadapi masalah.<sup>28</sup>

Segala sesuatu yang diciptakan pasti memiliki tujuan penciptaan. Begitu pula dukungan sosial Pembentukan dukungan sosial memiliki beberapa tujuan, yakni :

<sup>27</sup> Apollo and Andi Cahyadi, —Widya Warta, Widya Warta Vol.02, No. I (2012): h.254–271.

<sup>28</sup> Smet dalam Siti Rohmah Nurhayati. Disampaikan dalam Seminar Nasional “Perempuan dan Isu Gender” dalam Rangka Hari Perempuan se-Dunia, 6 Maret 2006 di Gedung Radyo Suyoso Bappeda Yogyakarta.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dukungan emosional (empati) dan edukasi
- b. Tercapainya kemampuan *coping* yang efektif terhadap masalah ataupun trauma yang dialami
- c. Mampu mengenali diri sendiri
- d. Memahami bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing
- e. Memberikan dukungan sesama anggota
- f. Menemukan penyelesaian masalah dengan cara yang lebih baik
- g. Meningkatkan kepedulian antar anggota kelompok
- h. Menciptakan rasa aman dan sejatera
- i. Menghilangkan rasa takut dan kecemasan

### 5. Dukungan Sosial Dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan suatu wujud dukungan atau dorongan yang berupa perhatian, kasih sayang ataupun berupa penghargaan kepada individu lainnya. Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk, dan serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya. Aspek dari dukungan sosial keluarga yang pertama adalah dukungan emosional, dimana dukungan ini mencakup ungkapan empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan.<sup>29</sup>

Dukungan ini meliputi perilaku memberikan perhatian atau afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain. Dalam islam kita diajarkan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai sesama. Islam menyerukan kepada manusia agar saling mengasihi satu sama lain seperti yang tertuang dalam Al-Quran surat Al-Balad ayat 17:

بِالْمَرْحَمَةِ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَنَانِ مِنَ كَانِ

Artinya : dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

Surat di atas menerangkan bahwa janganlah kita bercerai berai dan bermusuhan, hendaknya sebagai makhluk ciptaan Allah kita harus saling menyayangi dan tetap berpegang teguh kepada agama Allah untuk mendapatkan petunjuk.

Aspek kedua yaitu dukungan penghargaan diri (*Esteem Support*) yaitu berupa penghargaan positif pada individu, pemberian semangat, persetujuan pada

<sup>29</sup> Dukungan Sosial Pada Lansia. <http://www.e-Psikologi.Com/usia/160802.htm>.(4 Maret 2013).





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Untuk Berhasil dalam kehidupan pribadi, percaya Diri sangat penting karena kita meningkatkan Kemampuan kita dalam interaksi sosial.<sup>31</sup> Selain itu, percaya diri Adalah keyakinan individu terhadap Kemampuannya untuk mengekspresikan Perilaku tertentu atau mencapai tujuan Tertentu.<sup>32</sup> kepercayaan diri adalah Perilaku tertentu atau rasa kemampuan Pribadi, sehingga tidak mudah untuk Mempengaruhi orang lain.<sup>33</sup> Berdasarkan beberapa definisi berikut, kita Dapat menyimpulkan bahwa percaya diri ialah Kemampuan seorang individu untuk tidak Mudah disentuh oleh orang lain dan memiliki Emosi positif

Kepercayaan diri berasal dari bahasa inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya Pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa Penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah Yang nantinya akan menimbulkan motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai Dirinya. Kepercayaan diri dapat dikatakan sebagai keyakinan seseorang individu tgejala aspek kelebihan yang dimiliki untuk dapat menaklukan rasa takutnya menghadapi Berbagai situasi. Melalui konseling individual klien diharapkan memiliki dapat Meningkatkan rasa kepercayaan diri yang dia miliki sehingga mampu untuk tampil dengan Lebih baik.

Bahwa kepercayaan diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki anak, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter anak. Mental dan karakter anak yang kuat merupakan modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan dengan lebih realistis<sup>34</sup>

Lebih lanjut Aprianti menyebutkan bahwa munculnya rasa percaya diri pada anak karena anak berpikir negatif tentang dirinya sendiri atau dibayangi oleh rasa ketakutan yang tanpa sebab sehingga timbul rasa yang tidak menyenangkan serta dorongan atau kecendrungan untuk segera menghindari apa yang hendak dilakukannya

<sup>31</sup> Petrus, J., Patalatu, S. J., & Petrus, J. (2020). Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 80–88. <http://e-Journal.upstegal.ac.id/index.php/Cakrawala/article/view/1521>

<sup>32</sup> Busyra, N. Z., & Pulungan, W. (2018). Penerapan Konseling Direktif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Korban Bullying di SDN Kenari Jakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 100–109.

<sup>33</sup> Halim, F. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendas di Pokjar Jeneponto Dan Takalar Tahun 2018. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 129–146. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.917>

<sup>34</sup> Aprianti Yofita Rahayu, 2013, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta: Amzah, hal. 61



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hakim, kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung dan berlangsung secara kontinu berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadi nya sehingga terjadi lah pembentukan rasa percaya diri.

Menurut Perry, kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mempercayai kemampuan sendiri. Menurut Elfiki, kepercayaan diri adalah Berbuat dengan penuh keyakinan. Apapun tantangan yang di hadapi dan dalam kondisi apapun ia akan mencapai cita-cita nya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup di bawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan sesuatu yang tidak di ketahui<sup>35</sup>.

Menurut Syamsu Yusuf menyatakan percaya diri adalah orang yang memiliki keyakinan, keteguhan, tidak ragu-ragu, tidak takut mengambil resiko, menghargai kemampuan potensi dan bakat-bakatnya serta mempunyaistrategi dan pemecahan yang matang. Percaya diri yaitu memiliki pendapat yang baik tentang diri sendiri, yakin untuk menjadi diri sendiri, menghargai diri sendiri, membangun rasa menghargai diri dapat membantu anak untuk mempunyai rasa percaya diri.<sup>36</sup>

Menurut Bandura, kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan Untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Taylor dkk, mengatakan Bahwa orang yang percaya diri memiliki sikap yang positif terhadap diri Sendiri<sup>37</sup>. Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari Kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala Sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi Yang dihadapi<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Woro Kusriani, "Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali", Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 15, No. 2, Agustus 2014,

<sup>36</sup> Syamsu Yusuf, 2011, Psikologi perkembangan anak dan remaja, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 45

<sup>37</sup> Esti Hayu Purnamaningsih. dkk, "Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa", JURNAL PSIKOLOGI 2003, NO. 2, Hal 68

<sup>38</sup> Rina Aristiani, "Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual", Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2016) Print ISSN 24601187, Online ISSN 2503-281X,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percaya diri adalah yakin benar atau memastikan akan kemampuan dan kelebihan dirinya sendiri dalam memenuhi semua harapannya (menurut kamus besar Bahasa Indonesia).<sup>39</sup> Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang dan memiliki dorongan untuk berprestasi. Syaiful Bahri Djamarah optimistis melandasi munculnya keyakinan diri. Sedangkan pesimistis akan bermuara kepada keraguan, optimistis bermuara kepada keyakinan. Pesimistis tidak harus terjadi pada diri siapa pun, apalagi bagi seorang pelajar. Sebab sifat itu akan melahirkan sikap yang selalu ragu dalam bersikap dan berbuat. Padahal dalam belajar selalu ditemukan persoalan yang harus diputuskan dengan segera dan meyakinkan. Dalam menjawab soal-soal ujian, misalnya seorang pelajar harus yakin padadiri dalam menjawabnya. Sekiranya ada keraguan, maka waktu yang tersedia akan terbuang dengan percuma dan pikiran pun tersita hanya untuk menuntaskan keraguan dalam pengambilan keputusan.<sup>40</sup> Hal ini ditegaskan oleh Wahyudi Siswanto yang menyatakan bahwa orang yang memiliki percaya diri akan mampu melihat kekurangan dirinya, bukan merasa rendah diri, tetapi untuk selanjutnya memperbaiki diri dan pada akhirnya untuk berbuat kebaikan.<sup>18</sup>

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang tersebut. Menurut Alfiatin dan Andayani, kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan, yang di miliki. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapi nya dengan kemampuan yang di milikinya. Sesuai dengan pendapat Kumara, kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Adapun Wilis mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaannya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang di miliki, sehingga sepatutnya manusia percaya dengan kemampuan yang ia miliki. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surat Al Imron ayat 139 :

<sup>39</sup> Hasan Alwi, Op. Cit, hal. 86

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2010, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, hal.

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحَزَنُوا وَلَا تَهِنُوا وَلَا

*Artinya : Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.*

Dari ayat diatas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Alquran disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang Istiqomah. Banyak ayat-ayat lain yang menggambarkan tentang keistimewaan umat Islam yaitu, yang menurut peneliti merupakan ayat-ayat yang dapat digunakan untuk meningkatkan percaya diri

Jadi, kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang atas dirinya sendiri, baik kemampuan, keterampilan maupun potensial guna mendorong seseorang mengatasi permasalahan yang di hadapi dan mencapai kesuksesan yang di impikan sehingga mampu menempatkan diri pada kondisi yang tepat. Kepercayaan diri dapat tumbuh dalam diri seseorang dari proses dalam dirinya dan interaksinya dengan lingkungan sekitar

## 2. ciri percaya diri

Menurut Mardatillah seseorang yang memiliki kepercayaan diri Tentunya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu Mengembangkan potensi yang dimilikinya;

- Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan Penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai
- Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak- berhasilannya Namun lebih banyak introspeksi diri sendiri
- Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak- mampuan Yang menghinggapinya
- Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya
- Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya
- Berpikir positif; dan Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Sedangkan Dariyo, dkk mengatakan bahwa orang yang percaya diri biasanya memiliki ciri-ciri berikut:

- Mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan
- Mampu menyadari kelemahan dan kelebihan Diri sendiri



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berfikir positif dan menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya<sup>41</sup>

Lauster menjelaskan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri antara lain :

- a. Mandiri
- b. Tidak mementingkan diri sendiri
- c. Cukup toleran
- d. Ambisius
- e. Optimis
- f. Tidak pemalu
- g. Yakin dengan pendapat nya sendiri dan tidak berlebihan<sup>42</sup>

Menurut Thursan Hakim (2005: 5) ciri-ciri orang yang percaya diri antara lain:

- a. Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- h. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- i. Memiliki latar belakang pendidikan yang baik.
- j. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya tetapp tegar, sabar dan tabah menghadapi persoalan hidup.<sup>43</sup>

Dari percaya diri yang di kemukakan oleh parah ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri rasa percaya diri sebagai berikut :

- a. Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya

<sup>41</sup> Asrullah Syam. dkk, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)", Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017

<sup>42</sup> Esti Hayu Purnamaningsih. dkk, "Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa", JURNAL PSIKOLOGI 2003

<sup>43</sup> Thursan Hakim. 2005. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat memaksimalkan potensi yang ada di dalam dirinya
- c. Dapat mengatasi masalah yang di hadapi
- d. Dapat menerima kegagalan
- e. Tidak mudah putus asa

### 3. Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri

Rasa percaya diri dalam diri manusia tidak muncul dengan sendirinya. Butuh beberapa hal untuk memunculkannya rasa percaya diri pada seseorang. Beberapa ahli mengemukakan pendapat nya tentang faktor apa saja yang mempengaruhi rasa percaya diri sebagai berikut:

- a. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimiliki dan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan nya.
- b. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri
- c. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Menurut Guffron dan Risnawati<sup>44</sup>, kepercayaan diri dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- a. Konsep diri
- b. Harga diri
- c. Pengalaman dan pendidikan

Menurut Indra, faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal yaitu konsep diri seseorang, yakni kesadaran diri seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku seseorang. Rasa percaya diri akan timbul dan berkembang sesuai dengan kesadaran akan keyakinan dan kemampuan diri untuk menerima dan memahami orang lain sebagai hubungan interaksi yang saling mendukung, dalam keluarga atau dalam pergaulan Dengan lingkungan sosial.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga dimana lingkungan keluarga akan memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang selain itu lingkungan formal atau sekolah, dimana sekolah adalah

<sup>44</sup> Ghuftron, M. N & Risnawita, R. (2014). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

tempat kedua untuk senantiasa mempraktekan rasa percaya diri diri seseorang atau siswa yang di dapat dari lingkungan keluarga kepada teman-temannya dan kelompok bermain.

Percaya diri dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat di golongan menjadi dua bagian<sup>45</sup>, yaitu :

a. Faktor internal

Faktor internal terdiri dari beberapa hal:

- 1) Konsep diri; terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan Perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu Kelompok. Konsep diri merupakan suatu gagasan tentang dirinya Sendiri. Individu yang mempunyai rasa rendah diri biasanya Mempunyai konsep diri negatif dan begitu sebaliknya.
- 2) Harga diri; harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri Sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi Secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan Hubungan dengan individu lain. Sebaliknya, individu yang Mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri Dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam Pergaulan.
- 3) Kondisi fisik; perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa Percaya diri. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah Diri yang kentara. Penampilan fisik merupakan penyebab utama Rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.
- 4) Pengalaman hidup; kepercayaan diri yang diperoleh dari pengalaman Mengecewakan biasanya paling sering menjadi sumber timbulnya rasa Rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak Aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian

b. Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari beberapa hal:

- 1) Pendidikan; pendidikan mempengaruhi rasa percaya diri seseorang Atau individu. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat Individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya Individu yang berpendidikan lebih tinggi akan menjadi mandiri dan Tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut mampu Memenuhi

<sup>45</sup> Aristiani , Rina. 2016. Meningkatkan PercayaDiri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. Jurnal Konseling Gusjigang. ISSN 2460-1187, Online ISSN 2503-281X. Vol. 2 No. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya Dengan memperlihatkan situasi dari sudut kenyataan.

- 2) Pekerjaan; bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan Kemandirian serta rasa percaya diri. Rasa percaya diri dapat muncul Dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan Dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan Diri.
- 3) Lingkungan dan pengalaman hidup; lingkungan di sini merupakan Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dukungan yang baik Yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang Saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan Percaya diri yang tinggi. Begitu juga lingkungan masyarakat semakin Bisa memenuhi norma dan diterima masyarakat, maka harga diri juga Akan berkembang lebih baik.

Dari faktor yang memengaruhi kepercayaan diri yang telah dikemukakan parah ahli diatas , peneliti dapat menyimpulkan Beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ada dua hal yaitu faktor internal dan eksternal :

- 1) Faktor internal yang memengaruhi rasa percaya diri adalah konsep diri dan konsep fisik
  - a) Konsep diri adalah bagaimana seseorang memandang dan menilai diri sendiri. Konsep ini juga merupakan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang di miliknya
  - b) Konsep fisik memiliki peran penting dalam menentukan tingkat percaya diri seseorang. Seseorang dengan fisik yang nyaris sempurna, seperti cantik, tampan dan postur tubuh yang ideal akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi daripada orang yang memiliki fisik kurang sempurna, seperti penyandang disabilitas mereka memiliki faktor yang menyebabkan rendah diri dari pada orang lain
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan dan pengalaman hidup, yaitu:
  - a) Lingkungan keluarga merupakan hal pertama yang diterima individu dalam hidupnya. Pendidikan pertama yang diterima individu juga dari keluarga. Maka, keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter terutama rasa percaya diri
  - b) Lingkungan masyarakat diartikan sebagai lingkungan tetangga. Perlakuan tetangga dan kondisi lingkungan sekitar rumah juga dapat membentuk karakter individu
  - c) Pendidikan merupakan hal yang harus diterima setiap individu tingkat kepercayaan diri seseorang yang memiliki pendidikan tinggi pasti berbeda dengan yang memiliki pendidikan rendahPengalaman hidup,



hal yang terjadi pada diri seseorang, trauma, kasih sayang yang diterima dapat memengaruhi kepribadian seseorang

Hal-hal berikut yang harus dipertimbangkan ketika mengembangkan percaya diri:

- a. Rasa aman adalah ketika seseorang merasa percaya diri, ia akan berusaha mengembangkan keterampilannya, menjawab tantangan, dan mengambil risiko yang menarik.
- b. Cinta adalah kunci pengembangan rasa percaya diri yang sehat dan berjangka panjang. Mereka perlu merasa dihargai, tidak peduli apa yang mereka inginkan atau ingin menjadi berbeda.
- c. Hubungan interpersonal yaitu untuk meningkatkan percaya diri dalam masalah pribadi, bagaimanapun, orang perlu memiliki pengalaman yang jelas dan mencoba berbagai keintiman dan hubungan intim di rumah atau dengan teman sebaya.
- d. Model peran adalah cara paling efektif untuk meningkatkan percaya diri dan keterampilan sosial anak. Dalam hal ini, kita perlu mengambil peran orang lain sebagai model, agar orang bisa membangun kepercayaan.
- e. Dukungan pribadi yaitu membutuhkan dorongan dan bimbingan tentang cara penggunaan potensi yang tersedia. Pentingnya dukungan ini, membantu seseorang yang menderita trauma, trauma dan frustrasi menjadi aman.
- f. Sumber daya yaitu masing-masing sumber daya memberikan dorongan besar, karena ketika anak-anak mengembangkan keterampilan mereka, memungkinkan mereka untuk menggunakan kekuatan untuk menyembunyikan kelemahan mereka.<sup>46</sup>

#### 4. Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster aspek-aspek kepercayaan diri yaitu:

- 1) Yakin akan kemampuan diri sendiri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan
- 2) Optimisme, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan
- 3) Objektif, yaitu sikap seseorang yang memandang permasalahan ataupun segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran dirinya sendiri

<sup>46</sup> Tanjung, Z., & Amelia, S. (2020). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala Sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya

Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.

- 1) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- 2) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau sulit menyesuaikan diri.
- 3) Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada diri sendiri.

Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses :

- a) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan t kelebihannya tersebut.
- c) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- d) Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya. *The experienxe is the best teacher* dari berbagai pengalaman itulah , sahabat bisa memantapkan Langkah untuk percaya diri dalam berbagai hal<sup>47</sup>

### C. Anak Berkebutuhan khusus

#### 1.pengertian anak berkebutuhan khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan Penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan Kelainan yang dialami anak. Berkaitan dengan istilah disability, maka Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan di Salah satu atau beberapa kemampuan baik itu bersifat fisik seperti Tunanetra dan tunarungu, maupun bersifat psikologis seperti autisme dan ADHD. Pengertian lainnya bersinggungan dengan istilah Tumbuhkembang normal dan abnormal, pada anak berkebutuhan khusus Bersifat

<sup>47</sup> Al Maraghi, Ahmad Mustafa. 1993. Tafsir Al-Maraghi 2. Semarang: CV Toha Mustafa

#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abnormal, yaitu terdapat penundaan tumbuh kembang yang Biasanya tampak di usia balita seperti baru bisa berjalan di usia 3 tahun. Hal lain yang menjadi dasar anak tergolong berkebutuhan khusus yaitu Ciri-ciri tumbuh-kembang anak yang tidak muncul (absent) sesuai usia Perkembangannya seperti belum mampu mengucapkan satu katapun di Usia 3 tahun, atau terdapat penyimpangan tumbuh kembang seperti Perilaku *echolalia* atau membeo pada anak autis. Pemahaman anak Berkebutuhan khusus terhadap konteks, ada yang bersifat biologis, Psikologis, *sosio-kultural*.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau hambatan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, seperti : anakautis, tunarungu, tunanetra, tunagrahita, tunalaras, tunadaksadan lain-lain dapat berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya. Masalah anak berkebutuhan khusus merupakan masalah yang cukup kompleks secara kuantitas maupun kualitas. Mengingat berbagai jenis anak berkebutuhan khusus mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, maka dibutuhkan penanganan secara khusus. Jika anak berkebutuhan khusus mendapatkan pelayanan yang tepat, khususnya keterampilan hidup (*life skill*) sesuai minat dan potensinya, maka anak akan lebih mandiri. Namun, jika tidak ditangani secara tepat, maka perkembangan kemampuan anak mengalami hambatan dan menjadi beban orangtua, keluarga, masyarakat dan negara.<sup>48</sup>

Anak berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai anak yang Membutuhkan pendidikan serta layanan khusus untuk mengembangkan Potensi kemanusiaan mereka secara sempurna. Penyebutan sebagai anak Berkebutuhan khusus, dikarenakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Anak ini membutuhkan bantuan layanan pendidikan, layanan sosial, layanan Bimbingan dan konseling, dan berbagai jenis layanan lainnya yang bersifat Khusus.<sup>49</sup>

Menurut Heward, ABK ialah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada Ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik. Sedangkan menurut Ilahi Menjelaskan ABK sebagai berikut. Anak berkebutuhan khusus adalah mereka Yang memiliki kebutuhan khusus sementara atau permanen sehingga Membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih intens. ABK adalah mereka Yang memiliki perbedaan dengan rata-rata anak seusianya atau anak-anak pada Umumnya. Perbedaan yang

<sup>48</sup> Somantri, Sutjihati. 2006. Psikologi Anak Luar Biasa, Bandung: Refika Aditama.

<sup>49</sup> Pristian Hadi Putra, dkk. (2021). Pendidikan Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Kajian Tentang Konsep, Tanggung Jawab dan Strategi Implementasinya). Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 1. Hal. 80-95.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami ABK ini terjadi pada beberapa hal, yaitu Proses pertumbuhan dan perkembangannya yang mengalami kelainan atau Penyimpangan baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun Emosional.<sup>50</sup>

Menurut Mulyono (ahli anak) ia menyebutkan bahwa anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah seorang anak yang masuk atau tergolong cacat atau yang menyandang ketunaan. Dalam perkembangannya saat ini anak ketunaan berubah menjadi berkelainan luar biasa atau berkebutuhan khusus<sup>51</sup>.

Definisi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang lebih luas dibandingkan dengan anak luar biasa menjadi pembuka paparan H. Sudardjo<sup>52</sup>. Menurutnya, ABK adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau bahkan lebih dalam diri anak tersebut. ABK sendiri menurut para ahli (Heward) bisa dibagi dalam 2 kategori, yakni ABK yang bersifat permanen (akibat dari kelainan tertentu) dan ABK bersifat temporer (mengalami hambatan belajar dan perkembangan yang disebabkan kondisi dan situasi lingkungan). Untuk ABK yang bersifat temporer apabila tidak mendapatkan penanganan ataupun intervensi yang tepat dan sesuai dengan hambatan belajarnya akan sangat dimungkinkan menjadi permanen.

Konsep anak berkebutuhan khusus memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan pengertian anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan. Oleh sebab itu mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak. Sekarang ini para penyandang difabel masih sering kali dipandang sebelah mata bagi masyarakat luas, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor beberapa diantaranya disebabkan oleh keterbatasan mereka untuk melakukan suatu aktivitas dan keterbatasan mereka terhadap kemampuan fisik mereka. Pandangan masyarakat yang negatif terhadap kelompok difabeljuga menyebabkan kelompok tersebut sulit untuk mendapatkan

<sup>50</sup> Mohammad Takdir Ilahi. (2013). Pendidikan Inklusi: Konsep dan Aplikasi. Jogjakarta: ArRuzz Media

<sup>51</sup> Mulyono2016 “Peran fasilitas pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran anak berkebutuhan Khusus” jurnal pendidikan inklusif citra bakti

<sup>52</sup> H. Sudardjo “ Anak berkebutuhan Khusus dan penerapannya dalam pendidikan disekolah: studi literatur” jurnal pendidikan inklusif citra bakti 2023

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedudukan, hak, kewajiban dan peran yang sama dengan masyarakat lainnya di segala aspek kehidupan dan penghidupan.<sup>53</sup>

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah individu - individu yang memiliki karakteristik berbeda dari individu lain yang dipandang normal oleh masyarakat pada umumnya. juga mengemukakan bahwa anak berkebutuhan khusus menunjukkan karakteristik fisik, intelektual, dan emosional yang lebih rendah atau lebih tinggi dari anak normal sebayanya atau berada di luar standar normal yang berlaku di masyarakat, sehingga mengalami hambatan dalam meraih sukses baik dari segi sosial, personal, maupun aktivitas pendidikan.<sup>54</sup>

Menurut Wardani, dkk anak berkebutuhan khusus merupakan anak karena kelainan yang dimilikinya, memerlukan bantuan khusus dalam pembelajaran agar mampu mengembangkan potensi secara optimal. Wardani, dkk (2014) juga mengemukakan bahwa kelainan tersebut dapat berada di bawah normal, dapat juga diatas normal, sehingga sebagai dampaknya diperlukan pengaturan khusus dalam pelayanan pendidikan. Menurut Direktorat Pendidikan Luar Biasa (dalam Erawati dkk, 2016) anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang secara signifikan (bermakna) mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses perkembangan dan pertumbuhan dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya, sehingga anak memerlukan pelayanan pendidikan khusus

Pihak yang menangani identifikasi merupakan pihak professional di bidangnya masing-masing. Kegiatan identifikasi sifatnya masih sederhana dan tujuannya lebih ditekankan pada menemukan atau mengenali apakah seorang anak tergolong anak dengan kebutuhan khusus atau bukan. Maka biasanya identifikasi dapat dilakukan oleh orang-orang yang dekat (sering berhubungan/bergaul) dengan anak, seperti orang tua, guru, dan pihak-pihak yang terkait dengannya. Sedangkan langkah berikutnya, yang sering disebut asesmen, bila diperlukan dapat dilakukan oleh tenaga profesional, seperti dokter, psikolog, neurolog, orthopedagog, therapist, dan lain-lain. Tujuan penanganan yang dilakukan oleh semua ahli akan berdampak positif bagi anak berkebutuhan khusus. Dalam berbagai aspek seperti dalam bidang akademik mampu mengikuti mata pelajaran dengan baik, dalam bidang social anak mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan dalam bidang emosi anak dapat menyalurkan emosi kedalam hal yang positif. Orangtua atau keluarga sebagai pemberi layanan utama terhadap anak berkebutuhan khusus, pada umumnya

<sup>53</sup> Pratika, Tiwi Wira. (2019). Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi: Studi Deskriptif. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

<sup>54</sup> Pradana, A. T., & Susilawati. (2023). Strategi Intervensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. cilacap: ejournal.unib.ac.id.





tergolong ke dalam tiga macam, yaitu di sebabkan oleh faktor-faktor yang terjadi saat masih dalam kandungan, pada saat kelahiran, ataupun setelah kelahiran.

- 1) Faktor penyebab saat masih dalam kandungan:
  - a. Kelainan heeditas atau bawaan yang merupakan faktor genetik
  - b. Keracunan pada saat dalam kandungan
  - c. Faktor psikologis
  - d. Infeksi dalam kandungan, seperti rubella
  - e. Kekurangan gizi
  - f. Berbagai penyakit yang disebabkan oleh virus Shypilis HIV
  - g. Kerusakan biokimia yang menyebabkan abnormalitas kromosomal
  - h. Faktor khusus
- 2) Faktor saat kelahiran
  - a. Pendarahan di otak
  - b. Asfiksia
  - c. Kerusakan bagian otak yang disebabkan Terkena penjepit
  - d. Lahir dengan vacum
  - e. Sesak nafas
  - f. Prematures
- 3) Faktor setelah kelahiran
  - a. Infeksi
  - b. Encephalitis
  - c. Meningitis
  - d. Malnutrisi
  - e. Disebabkan oleh kecelakaan
  - f. Perkembangan yang lambat

### 3. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus

#### 1. Tunanetra

Tunanetra merupakan salah satu tipe anak berkebutuhan khusus (ABK), yang mengacu pada hilangnya fungsi indera visual seseorang. Untuk melakukan kegiatan kehidupan atau berkomunikasi dengan Lingkungannya mereka menggunakan indera non-visual yang masih berfungsi, seperti indera pendengaran, perabaan, pembau, dan perasa (pengecapan).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ardhi<sup>56</sup> dalam bukunya, klasifikasi tunanetra berdasarkan daya Penglihatannya terbagi menjadi tiga, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tunanetra ringan (*defective vision/low vision*); yakni mereka yang Memiliki hambatan dalam penglihatan akan tetapi mereka masih Dapat mengikuti program-program pendidikan dan mampu Melakukan pekerjaan/kegiatan yang menggunakan fungsi penglihatan.
- b. Tunanetra setengah berat (*partially sighted*); yakni mereka yang Kehilangan sebagian daya penglihatan, hanya dengan menggunakan Kaca pembesar mampu mengikuti pendidikan biasa atau mampu Membaca tulisan yang bercetak tebal.
- c. Tunanetra berat (*totally blind*); yakni mereka yang sama sekali tidak Dapat melihat. Karakteristik anak tunanetra adalah sebagai berikut:

2. Tunarungu

Tunarungu adalah kekurangan atau kehilangan kemampuan Mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang dialami oleh Individu, penyebabnya yaitu karena tidak fungsinya sebagian atau Seluruh alat pendengaran, sehingga individu tersebut tidak dapat Menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari. Tunarungu sendiri dibagi dalam beberapa kelompok:

- a. Gangguan pendengaran sangat ringan (27-40 dB)
- b. Gangguan pendengaran ringan (41-55 dB)
- c. Gangguan pendengaran sedang (56-70 dB)
- d. Gangguan pendengaran berat (71-90 dB)
- e. Gangguan pendengaran ekstrem/tuli (diatas 91 dB)<sup>57</sup>

Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Sebagai berikut :

- a. Karakteristik dari segi intelegensi Intelegensi anak tunarungu tidak berbeda dengan anak normal yaitu tinggi, rata-rata dan rendah. Pada umumnya anak tunarungu memiliki intelegensi normal dan rata-rata. Prestasi anak tunarungu seringkali lebih rendah daripada prestasi anak normal karena dipengaruhi oleh kemampuan anak tunarungu dalam mengerti pelajaran yang diverbalkan. Namun untuk pelajaran yang tidak diverbalkan, anak tunarungu memiliki perkembangan yang sama cepatnya dengan anak normal. Prestasi anak tunarungu yang rendah bukan disebabkan karena

<sup>56</sup> Ardhi Widjaya. (2012). *Seluk Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javaliter

<sup>57</sup> Nofiaturrmah, Fifi. (2018). *Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya*. QUALITY, Vol. 6, No.1. Hal. 1-15.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelegensinya rendah namun karena anak tunarungu tidak dapat memaksimalkan intelegensi yang dimiliki. Aspek intelegensi yang bersumber pada verbal seringkali rendah, namun aspek intelegensi yang bersumber pada penglihatan dan motorik akan berkembang dengan cepat.

- b. Karakteristik dari segi bahasa dan bicara Kemampuan anak tunarungu dalam berbahasa dan berbicara berbeda dengan anak normal pada umumnya karena kemampuan tersebut sangat erat kaitannya dengan kemampuan mendengar. Karena anak tunarungu tidak bisa mendengar bahasa, maka anak tunarungu mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Bahasa merupakan alat dan sarana utama seseorang dalam berkomunikasi. Alat komunikasi terdiri dan membaca, menulis dan berbicara, sehingga anak tunarungu akan tertinggal dalam tiga aspek penting ini. Anak tunarungu memerlukan penanganan khusus dan lingkungan berbahasa intensif yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya. Kemampuan berbicara anak tunarungu juga dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh anak tunarungu. Kemampuan berbicara pada anak tunarungu akan berkembang dengan sendirinya namun memerlukan upaya terus menerus serta latihan dan bimbingan secara profesional. Dengan cara yang demikian banyak dari mereka yang belum bisa berbicara seperti anak normal baik dari segi suara, irama dan tekanan suara terdengar monoton berbeda dengan anak normal.
- c. Karakteristik dari segi emosi dan sosial Ketunarunguan dapat menyebabkan keterasingan dengan lingkungan. Keterasingan tersebut akan menimbulkan beberapa efek negatif seperti: egosentrisme yang melebihi anak normal, mempunyai perasaan takut akan lingkungan yang lebih luas, ketergantungan terhadap orang lain, perhatian mereka lebih sukar dialihkan, umumnya memiliki sifat yang polos dan tanpa banyak masalah, dan lebih mudah marah dan cepat tersinggung.<sup>58</sup>

### 3. Tunagrahita

Anak tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang mengalami kesulitan Dan keterbatasan perkembangan mental-intelektual dan ketidakcakapan Dalam komunikasi sosial di bawah rata-rata, sehingga mengalami Hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Seseorang dikatakan Tunagrahita apabila memiliki tiga indikator, yaitu: (1) keterhambatan Fungsi kecerdasan secara umum atau di bawah rata-rata, (2) Ketidakmampuan dalam perilaku sosial/adaptif, dan (3) Hambatan Perilaku sosial/adaptif terjadi pada usia 13 perkembangan yaitu sampai

<sup>58</sup> Nofiaturrmah, Fifi. (2018). Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya. QUALITY, Vol. 6, No.1. Hal. 1-15.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan usia 18 tahun.<sup>59</sup> berdasarkan tingkat kecerdasannya, anak Tunagrahita diklasifikasikan menjadi empat, yaitu:

- a. Tunagrahita ringan, Yaitu seseorang yang memiliki IQ 55-70 2)
  - b. Tunagrahita sedang, seseorang Dengan IQ 40-55
  - c. Tunagrahita berat, seseorang yang memiliki IQ 25-40
  - d. Tunagrahita berat sekali, yaitu seseorang yang memiliki IQ < 25.
4. Tunalaras

Anak tunalaras adalah anak yang tidak mampu menyesuaikan diri Terhadap lingkungan sosial atau bertingkah laku menyimpang baik pada Taraf sedang, berat dan sangat berat sebagai akibat terganggunya Perkembangan emosi dan sosial atau keduanya sehingga merugikan Dirinya sendiri maupun lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Anak tunalaras diartikan sebagai anak-anak yang sulit untuk diterima Dalam berhubungan secara pribadi maupun sosial karena memiliki Perilaku ekstrem yang sangat bertentangan dengan norma yang berlaku di Masyarakat. Perilaku ini biasa terjadi secara tidak langsung dan disertai Dengan gangguan emosi yang tidak menyenangkan bagi orang-orang di Sekitarnya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Anak tunalaras merupakan anak berkelainan emosi dan perilaku. Kelainan perilaku dan masalah intrapersonal yang dialami anak secara Ekstrim, sehingga anak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan Perilakunya dengan norma umum yang berlaku di masyarakat. Anak Tunalaras yang mengalami hambatan atau gangguan emosi terwujud dalam Tiga jenis perbuatan, yaitu senang-sedih, lambat cepat marah, dan rieks-Tekanan.

Secara umum emosinya menunjukkan sedih, cepat tersinggung Atau marah, rasa tertekan, dan merasa cemas. Keadaan tersebut seringkali Terjadi pada usia anak-anak dan remaja, akibatnya perkembangan emosi Sosial ataupun keduanya akan terganggu. Maka perlu adanya penyesuaian Layanan khusus pengembangan potensi yang dimiliki anak tunalaras. Berdasarkan kadar ketunalarasannya, anak tunalaras dibagi menjadi tiga Golongan, diantaranya: (1) tunalaras ringan, (2) tunalaras sedang, (3) Tunalaras berat.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Pratika, Tiwi Wira. (2019). Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi: Studi Deskriptif". Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

<sup>60</sup> Mirnawati. (2020). Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. Yogyakarta: Depublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 5. Tunadaksa

Anak tunadaksa yaitu anak yang mengalami kelainan atau kecacatan Yang ada pada sistem tulang, otot, tulang dan persendian. Tunadaksa ini Disebabkan oleh berbagai hal yaitu kelainan bawaan, kecelakaan atau Kerusakan otak. Tunadaksa berasal dari dua kata yaitu tuna dan daksa Tuna memiliki arti “kurang” dan daksa yang berarti tubuh. Tunadaksa juga Dapat diartikan kekurangan yang ada pada tubuh, kekurangan pada Tunadaksa terlihat dari adanya anggota tubuh yang tidak sempurna. Tunadaksa terkadang disebut cacat padahal tunadaksa hanya cacat pada Anggota tubuhnya saja bukan pada inderanya.<sup>61</sup> Gangguan yang terjadi pada penyintas tunadaksa biasanya berpengaruh pada kecerdasan, komunikasi, gangguan gerak, perilaku dan cara beradaptasi. Jenis kecacatan anak tunadaksa terbagi menjadi tiga :

- a. Tunadaksa taraf ringan. Termasuk dalam klasifikasi ini adalah tunadaksa murni dan tunadaksa kombinasi ringan. Tunadaksa jenis ini pada umumnya hanya mengalami sedikit gangguan mental dan kecerdasannya cenderung normal. Kelompok ini lebih banyak disebabkan adanya kelainan anggota tubuh saja. Seperti lumpuh, anggota tubuh berkurang (buntung) dan cacat fisik lainnya.
- b. Tunadaksa taraf sedang. Termasuk dalam klasifikasi ini adalah tunadaksa akibat cacat bawaan, cerebral palsy ringan dan polio ringan. Kelompok ini banyak dialami dari tuna akibat cerebral palsy (tunamental) yang disertai dengan menurunnya daya ingat walau tidak sampai jauh dibawah normal
- c. Tunadaksa taraf berat. Termasuk dalam klasifikasi ini adalah tuna akibat cerebral palsy berat dan ketunaan akibat infeksi. Pada umumnya, anak yang terkena kecacatan ini tingkat kecerdasannya tergolong dalam kelas debil, embesil dan idiot.<sup>62</sup>

## 6. Autis

Autisme yaitu gangguan pada perkembangan neurobiologis yang Kompleks dan berlangsung sepanjang hidup seseorang. Autisme biasanya Memiliki masalah dengan interaksi sosial dan komunikasi, sehingga Mereka mengalami kesulitan untuk berbicara, atau mereka tidak focus saat Berkomunikasi. Terkadang penyintas autisme memiliki perilaku yang harus Mereka lakukan atau yang mereka lakukan berulang-ulang, contohnya Mengatakan kalimat yang sama berulang-ulang. Mereka terkadang juga Menggunakan isyarat atau dengan cara menunjuk sesuatu

<sup>61</sup> Sri Widiati dkk. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: PT Luxima MetriMedia.

<sup>62</sup> Rizeki Afiah, A. (2018). Penanganan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Terutama pada Tunadaksa di MI Nurul Huda Sedati. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek untuk Menggambarkan isi hati mereka. Autisme juga terkadang memberikan Respon yang berbeda jika mereka sedang mengalami kesedihan bahkan Bisa melukai dirinya sendiri.<sup>63</sup>

Ciri – ciri anak autisme yaitu memiliki gangguan sebagai berikut :

- a. Gangguan dalam interaksi sosial yaitu sebagai berikut:
  - 1) Ditandai penurunan dalam penggunaan beberapa perilaku nonverbal seperti tidak melihat lawan bicaranya, ekspresi datar, dan lain lain.
  - 2) kurang menguasai cara untuk mengembangkan hubungan dengan teman sebaya yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.
  - 3) kurangnya spontanitas terhadap segala hal yang terjadi seperti ketika lawan bicara bersedih autisme memberi respon datar.
  - 4) kurangnya timbal balik sosial atau emosional.
- b. Gangguan dalam komunikasi yaitu sebagai berikut:
  - 1) Keterlambatan atau kurangnya perkembangan bahasa lisan.
  - 2) penurunan kemampuan untuk memulai atau mempertahankan percakapan dengan orang lain.
  - 3) mengulang bahasa atau bahasa istimewa;
  - 4) permainan khayalan spontan atau permainan imitatif sosial yang kurang sesuai untuk tingkat perkembangan.
- c. Pola perilaku, minat, dan kegiatan yang berulang sebagai berikut:
  - 1) keasyikan dengan satu atau lebih yang tidak normal baik dalam intensitas maupun fokus.
  - 2) kepatuhan yang tampaknya tidak fleksibel terhadap rutinitas atau ritual khusus yang tidak memiliki fungsi yang penting
  - 3) menggerakkan anggota tubuh secara berulang seperti menepuk tangan secara terus menerus.
  - 4) keasyikan dengan bagian benda tertentu.

#### 7. Tunawicara

Menurut Samuel A. Krik, dalam buku Moores (2001:27), “tuna Wicara adalah individu yang mengalami kesulitan berbicara. Hal ini dapat Disebabkan oleh kurang atau tidak berfungsinya alat-alat bicara, seperti Rongga mulut, lidah, langit-langit dan pita suara. Selain itu, kurang atau Tidak berfungsinya organ pendengaran, keterlambatan perkembangan Bahasa, kerusakan pada system saraf dan struktur otot, serta Ketidakmampuan dalam kontrol gerak juga dapat mengakibatkan Keterbatasan dalam berbicara. Selanjutnya menurut Bambang

<sup>63</sup> Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, Safira Aura Fakhiratunnisa, Tika Kusuma Ningsrum(2022) “KONSEP DASAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS”Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 1, Januari 2022; 26-42



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nugroho, “ tuna wicara (bisu) disebabkan oleh gangguan pada organ-Organ seperti tenggorokan, pita suara, paru-paru, mulut, lidah, dsb”.

Tuna Wicara (bisu) sering diasosiasikan dengan tuna rungu (tuli) karena ada Sebuah saraf eustachius yaitu saraf yang menghubungkan telinga tengah Dengan rongga mulut adapun organ berbicara antara lain mulut, hidung, Kerongkongan, batang tenggorokan, dan paru-paru. Menurut Bambang Nugroho (2001:7), “penghubung penting lainnya antara telinga dan mulut Adalah saraf trigeminal yaitu saraf yang terhubung ke otot martil, serta ke Otot–otot yang memungkinkan kita mengunyah dan menutup mulut, Yaitu *otot temporal* dan *otot masseter*”.<sup>64</sup>

#### 8. Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI)

Anak berbakat adalah mereka yang memiliki kemampuan-Kemampuan yang unggul dalam segi kecerdasan (inteligensi), kreativitas, Teknik, sosial, estetika, fisik dan tanggungjawab yang jauh lebih tinggi Dibandingkan dengan anak normal seusianya, sehingga untuk Mewujudkan potensinya menjadi prestasi yang nyata memerlukan Penyesuaian pelayanan khusus. Ada tiga golongan anak CIBI yang sesuai Dengan tingkat kecerdasan dan keistimewaan masing-masing, yang Meliputi (1) *Superior*, (2) *Gifted* (Anak Berbakat), dan (3) *Genius*.<sup>65</sup>

Definisi menurut IDEA adalah anak yang memiliki kemampuan yang Melebihi dari kemampuan orang lain pada umumnya dan mampu untuk Menunjukkan hasil kerja yang sangat tinggi. Cerdas istimewa berbakat Istimewa ini dapat dilihat dari berbagai area seperti: kemampuan Intelektual secara umum, akademis yang khusus, berfikir kreatif, Kepemimpinan, seni, dan psikomotor. Seorang anak dapat dikatakan berbakat apabila ia memiliki kemampuan yang di atas rata-rata, memiliki Komitmen terhadap tugas yang tinggi dan juga kreatif.

Dari penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki kekhususan dan Kebutuhan yang berbeda dengan anak normal lainnya. Kekhususan yang berbeda Tersebut meliputi kekhususan fisik, mental, intelektual, sosial ataupun emosional. Sehingga setiap kekhususan tersebut membutuhkan penanganan yang berbeda pula. Adapun klasifikasi anak berkebutuhan khusus diantaranya yaitu :

<sup>64</sup> Ryska April Yanda dkk. (2017). Pengaruh Metode Drill pada Renang Gaya Dada untuk Peserta Didik Tunawicara di Sekolah Luar Biasa Dharma Asih Kota Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 7 (7). Hal. 1-9

<sup>65</sup> Ibid.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tunanetra merupakan salah satu tipe anak berkebutuhan khusus (ABK), yang Mengacu pada hilangnya fungsi indera visual seseorang.
2. Tunarungu adalah kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik Sebagian atau seluruhnya yang dialami oleh individu.
3. Anak tunadaksa adalah anak yang mempunyai kelainan ortopedik atau salah satu Bentuk berupa gangguan dari fungsi normal pada tulang, otot, dan persendian Yang bisa karena bawaan sejak lahir, penyakit atau kecelakaan, sehingga apabila Mau bergerak atau berjalan memerlukan alat bantu.
4. Tunawicara merupakan ketidakmampuan anak untuk berbicara.
5. Autisme sebagai gangguan perkembangan sebagai hasil dari gangguan pada sistem Syaraf pusat manusia.
6. Anak tunalaras adalah anak yang mengalami gangguan perilaku dan memberikan Respon-respon kronis yang jelas tidak dapat diterima secara sosial oleh lingkungan Dan atau perilaku yang secara personal kurang memuaskan, tetapi masih dapat Dididik.
7. Anak tunagrahita adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan Keterbelakangan perkembangan mental-intelektual di bawah rata-rata.
8. Anak berbakat adalah anak yang memiliki potensi kecerdasan (inteligensi), Kreativitas, dan tanggungjawab di atas anak-anak normal seusianya, sehingga Untuk mewujudkan potensinya menjadi prestasi nyata memerlukan pelayanan Khusus.

### 2.3 Konsep operasional

#### A. Definisi Konsepsional

Defenisi konsepsional menjelaskan mengenai batasan variabel-variabel konsep yang hendak diukur dan diteliti dalam penelitian tersebut. Studi dalam penelitian ini berisi kajian terhadap beberapa variabel yang secara konseptual dapat didefinisikan sebagai berikut :

##### a. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino bahwa dukungan sosial adalah kesenangan yang Dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau bantuan yang diperoleh individu Dari orang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, dimana orang lain disini dapat diartikan sebagai perorangan atau Kelompok<sup>66</sup>. Hal tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di Lingkungan menjadi dukungan sosial atau tidak, tergantung pada sejauh mana Individu merasakan hal tersebut sebagai dukungan sosial.

Dari pengertian di atas, dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan pemberian bantuan, meliputi informasi, perhatian, emosi, penilaian, aspek bantuan instrumental, dan dukungan emosional yang diterima individu melalui interaksi dengan lingkungan. Berguna untuk memberikan manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, Sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya sendiri.

#### b. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri Merupakan kunci sukses dalam hidup. Untuk Berhasil dalam kehidupan pribadi, percaya Diri sangat penting karena kita meningkatkan Kemampuan kita dalam interaksi sosial

Berdasarkan penjelasan di atas kepercayaan diri adalah keyakinan individu akan kemampuan dirinya dan mampu menerima keadaan dirinya dengan berfikir positif serta mampu menyelesaikan masalah-masalah darinya ataupun orang lain.

#### c. Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Suran dan Rizzo. Anak Berkebutuhan Khusus ABK atau Anak Luar Biasa ALB adalah anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan/kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tidak bisa mendengar, tidak bisa melihat, mempunyai gangguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional. Juga anak-anak yang berbakat dengan intelegensi tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak khusus/luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesional<sup>67</sup>

Dari penjelasan menurut para ahli peneliti dapat menyimpulkan bahwa. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai ciri-ciri perilaku fisik, mental, dan sosial yang tidak normal/menyimpang dari rata-rata keadaan anak normal. Anak berkebutuhan khusus mau tidak mau akan menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan kebutuhan khusus yang dimilikinya. Semua permasalahan

<sup>66</sup> Fani Kumalasari, —Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan.”

<sup>67</sup> Suran dan Rizzo “canopy: journal of architecture” Universitas Negeri Semarang



tersebut perlu diatasi melalui pemberian layanan pendidikan, nasehat dan pelatihan agar permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memahami kebutuhan dan potensi anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai karakteristiknya.

## B. Definisi Operasional

Defenisi konsepsional menjelaskan mengenai batasan variabel-variabel konsep yang hendak diukur dan diteliti dalam penelitian tersebut. Studi dalam penelitian ini berisi kajian terhadap beberapa variabel yang secara konseptual dapat didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino bahwa dukungan sosial adalah kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau bantuan yang diperoleh individu dari orang lain, dimana orang lain disini dapat diartikan sebagai perorangan atau kelompok<sup>23</sup>. Hal tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di lingkungan menjadi dukungan sosial atau tidak, tergantung pada sejauh mana individu merasakan hal tersebut sebagai dukungan sosial. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang dari informasi, perhatian, emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, dan memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya.

### 2. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster kepercayaan diri ialah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas yang diperbuat. Jadi, kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang atas dirinya sendiri, baik kemampuan, keterampilan maupun potensi guna mendorong seseorang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mencapai kesuksesan yang di impikan sehingga mampu menempatkan diri pada kondisi yang tepat. Kepercayaan diri dapat tumbuh dalam diri seseorang dari proses dalam dirinya dan interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka penelitian yang memuat perpaduan antara teori, observasi, fakta, dan kajian pustaka serta dijadikan landasan dalam melakukan penulisan ilmiah. Oleh karena itu, dibuatlah suatu kerangka untuk menjelaskan konsep penelitian. Kerangka berpikir juga dapat dilihat sebagai visualisasi berupa diagram yang saling berhubungan. Oleh karena itu, kerangka pemikiran dapat dikatakan sebagai suatu alur logis yang mengalir dalam penelitian. Namun, kerangka acuan ilmiah juga dapat terdiri dari poin-poin yang sesuai dengan variabel.

**Tabel 2.1**

**Bagian Kerang Berfikir**

Dukungan sosial mencakup aspek-emotif, instrumental, dan informasional yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam lingkungan sosial anak berkebutuhan khusus. Aspek ini mencakup dukungan dari keluarga, teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar.

Kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus mencerminkan tingkat keyakinan dan keyakinan positif anak terhadap kemampuan dan nilai dirinya sendiri. Ini mencakup persepsi anak terhadap kemampuannya untuk mengatasi tantangan, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan mencapai tujuan pribadi.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Model penelitian

Jenis pendekatan penelitian adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam kehidupan. Metode ini untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku sendiri.

### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan di lakukan. Penelitian lokasi harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang di pilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal yang bermakna dan juga pelajaran baru. Pada kesempatan kali ini peneliti mengambil tempat Di Humanika Psychology center yang bertempat di kota Pekanbaru

Adapun waktu dilakukan penelitian ini adalah sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan tidak lebih dari enam bulan terhitung sejak proposal di seminarkan

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Informan penelitian ialah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penelitian. Informan penelitian adalah orang atau narasumber, dari Humanika Psycology Center Kota Pekanbaru yang sifat keadaannya bisa diteliti. Adapun penulis memilih beberapa informan atau narasumber guna menggali informasi dan data terkait dengan penelitian. Informan dan narasumber ini berasal dari Humanika Psycology Center Kota Pekanbaru. Adapun konselor yang menjadi informannya

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau metode yang dilakukan penulis untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dengan cara tertentu langsung ke lokasi penelitian. Dengan kata lain observasi merupakan pengamatan secara cermat dan sistematis pada suatu objek penelitian. Observasi secara umum terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dengan pengamatan dalam suatu aktivitas bersama objek/observer
2. Observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang dilakukan dengan pengamatan di luar aktivitas objek.<sup>68</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan tatap muka. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai percakapan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang kongkret dari hasil pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>69</sup> Penulis melakukan wawancara kepada konselor Humanika Psychology Center.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik peneliti dan hasil penelitian, sehingga dokumentasi ini akan menjadi kuat dan akurat kedudukannya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam<sup>70</sup>. Studi dokumentasi merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian. Kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang kredibel/dapat dipercaya. Metode ini dilakukan untuk mengetahui adanya dokumentasi tentang profil Humanika Psychology Center, data anak hiperaktif, data terapis, dan data pelaksanaan terapi behavior dalam menangani anak hiperaktif di Humanika Psychology Center, Jl. Arifin Ahmad No.4, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

<sup>68</sup> Bagong Suyanto, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), h.

<sup>69</sup> Sapari Imam Asyari Metode Penelitian Sosial. Hlm. 87

<sup>70</sup> Sugiono, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.188







Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.3 Layanan Humanika Psychology Center Pekanbaru

### a. Konsultasi Psikologi

Memberikan bantuan atau bimbingan kepada klien sehingga pemahaman klien terhadap kemampuan dirinya meningkat dalam memecahkan berbagai masalah. Dengan harga : Rp 200.000/jam, diantara konsultasi psikologi antara lain :

- a) Masalah Pribadi  
Tidak percaya diri, kesulitan menemukan jodoh, dll
- b) Masalah Perkawinan  
Ketidakcocokan dengan pasangan, perselingkuhan, KDRT, dll
- c) Masalah Pendidikan  
Kesulitan belajar, anak berkebutuhan khusus, anak berperilaku tidak matang, penjurusan, adaptasi di sekolah, dll
- d) Masalah Anak  
Keterlambatan perkembangan, anak berkebutuhan khusus, sibling, dll
- e) Masalah Remaja  
Pergaulan bebas, narkoba, membolos, dll
- f) Masalah Kerja  
Konflik dengan teman kerja/atasan, burn out, PHK, pensiun, dll
- g) Masalah Keluarga  
Tidak percaya diri, kesulitan menemukan jodoh, dll<sup>75</sup>

### b. Psikotes

Melakukan pemeriksaan psikologi atau psikotes untuk mengetahui kemampuan intelektual, kepribadian, minat bakat, dan unjuk kerja seseorang agar dapat meramalkan fungsi kemampuan dalam bidang perkembangan, kesehatan mental, pendidikan, dan pekerjaan. Harga : Rp 350.000 (Tes IQ, Tes Minat Bakat, Tes Kesiapan Sekolah). Diantara program – program psikotes ialah:<sup>76</sup>

- 1) Tes Kematangan Anak Pra Sekolah untuk masuk SD
- 2) Tes IQ
- 3) Tes Minat Bakat
- 4) Penjurusan di SMA
- 5) Penjurusan Perguruan Tinggi
- 6) Akselerasi Sekolah
- 7) Evaluasi Kepribadian
- 8) Penegakan Diagnosa
- 9) Pengembangan Diri

<sup>75</sup> Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. Layanan psikologi. 17 mei 2024

<sup>76</sup> Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. Layanan psikologi. 17 mei 2024

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Terapi Tumbuh Kembang Anak**

Rangkaian tindakan remediasi yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak dan telah disesuaikan dengan kebutuhan maupun gangguan psikomotor-neurologis yang dimiliki anak. Programnya antara lain:<sup>77</sup>

- a) Terapi Wicara
- b) Terapi Okupasi
- c) Terapi Sensori Integrasi
- d) Terapi Perilaku (ABA)

#### **Harga**

Pendaftaran	Rp500.000
Terapi Wicara	Rp120.000/jam
Terapi Perilaku	Rp110.000/jam
Terapi Okupasi	Rp110.000/jam
Terapi Sensori Integrasi	Rp110.000/jam

#### **d. Seleksi Karyawan**

Rangkaian tindakan remediasi yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak dan telah disesuaikan dengan kebutuhan maupun gangguan psikomotor-neurologis yang dimiliki anak.<sup>78</sup>

Level Staff	: 250.000/ kandidat
Level Supervisor	: 350.000/ kandidat
Level Manager	: 500.000/ kandidat

#### **e.Sekolah Khusus Humanika**

Sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak.

Pendaftaran	: 3.000.000
SPP	: 2.200.000/ bulan
Asesmen	: 400.000

<sup>77</sup> Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. Layanan psikologi. 17 mei 2024

<sup>78</sup> Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. Layanan psikologi. 29 Juli 2023

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seragam : 400.000

**b. Narasumber Seminar / Ceramah**

Memberikan seminar/ceramah sesuai dengan kebutuhan/permintaan klien. Tema yang diminta biasanya mengenai parenting, pendidikan, keluarga, atau kesehatan mental.

**4.4 Tim Humanika Psikologi Center**

Direktu dan Psikolog : Aida Malikha, S.Psi, M.si

Manager Operasional dan Kepala sekolah : Dedek Okta Andi, S.Psi

Manager Pengembangan dan Psikologi : Zahrah Muhammad, M.Psi

Staff Administrasi dan Keuangan : Henny Angraeni, A.Md. Ak

Guru Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus : Zahrina, S.Pd

Ummul Afifah Kurnia, S.Pd

Dini Aulia, S.Psi

Novita Sari, S.Psi

Terapis : Nurullita Azizi, A.Md, Kes

Indra Yunita, S.Psi

Silvia Mega Putri, S.Tr, Kes

Jeri Arizal, A.Md, Fis



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.5 Visi dan Misi

Humanika Psikologi Center Pekanbaru memiliki visi dan misi yang begitu luar biasa dengan visi yang begitu visioner menjadi pusat layanan psikologis yang terpercaya dengan misi yang begitu cukup memudahkan dan membantu bagi siapapun<sup>79</sup>

Visi : Menjadi pusat layanan psikologi yang bersahabat dan terpercaya.

Misi : - Memberikan layanan psikologi yang mudah diakses bagi Siapapun yang membutuhkan

-Membantu klien dalam memecahkan masalah dan membangun kehidupan yang lebih baik

---

<sup>79</sup> Data penelitian lapangan yang dilakukan oleh Peneliti. 2024

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Anak berkebutuhan khusus biasanya didefinisikan sebagai anak yang sangat memerlukan pendidikan dan layanan khusus untuk meningkatkan potensi dalam dirinya. Anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang mengalami keterbatasan fisik dan mental seperti sulit mendengar, tuli, kelainan bicara, kelainan dalam penglihatan, dan gangguan emosi. Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu tunanetra. Tunanetra adalah individu yang mengalami kerusakan pada penglihatannya yang tidak bekerja dengan baik seperti individu pada umumnya. Terdapat banyak jenis-jenis anak berkebutuhan khusus seperti kelainan fisik, kelainan mental, dan kelainan perilaku sosial.

Adanya dukungan sosial menjadikan anak berkebutuhan khusus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Dukungan sosial dari keluarga, guru dan orang-orang sekitarnya juga sangat penting terhadap prestasi belajar Anak Berkebutuhan Khusus, dan dukungan sosial keluarga juga sangat berpengaruh berupa apresiasi, saran, nasihat, dan bimbingan dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sehingga individu dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Dampak rendahnya dukungan sosial juga mengarah ke konflik dimana satu pihak merasakan secara negatif oleh pihak lain.

Dapat penulis simpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus memerlukan dukungan sosial dari guru, lingkungan sekitar, keluarga terutama orang tua agar anak dapat berkembang dengan sempurna sehingga anak berkebutuhan khusus bisa bersosialisasi dengan lingkungan dengan baik seperti anak normal pada umumnya.

#### 6.2 Saran

Semua orang membutuhkan dukungan sosial dari keluarga, lingkungan sosial dan teman. Oleh karena itu, dukungan sosial ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama bagi anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka, agar mampu merubah mereka mejadi pribadi lebih percaya dan ikut berperan aktif dalam segala hal.

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan pihak Humanika Psychology Center lebih efisien dalam memberikan dukungan sosial kepada anak-anak berkebutuhan khusus.
2. Tim Humanika Psychology Center agar lebih banyak memberikan penghargaan atau apresiasi kepada anak berkebutuhan khusus
3. Dalam pemberian Dukungan Sosial kepada anak berkebutuhan khusus, diharapkan guru, konselor, psikolog dan tim terapis lebih terlibat aktif dalam pemberian Dukungan Sosial kepada anak-anak tersebut.
4. Lebih memfasilitasi program-program yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus.



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus Yofanto Angi, Roni Yuliwar, and Arie Jefry Ka'arayeno. —Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Pada Remaja Penyandang Cacat Fisik Di Pantu Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *J Nursing News* 2, no. 1 (2017): 578–97.
- Aniq Hadiyah Bil Haq, Efikasi Diri Anak Berkebutuhan Khusus Yang Berprestasi Didang Olaraga, *jurnal fakultas psikologi universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol.04 no.02,2016,162
- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (terjemahan Rita Wityadi). Jakarta : Binarupa Aksara
- Afandi, Alfid Tri. “Efektivitas *Peer Group Support* terhadap Kualitas Hidup Klien Tuberkulosis Paru dan Penyakit Kronik”, *NurseLine Journal* Vol. 1 No. 2 Nopember 2016
- Afiatin, Tina dan Budi Andayani, “Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur melalui Kelompok Dukungan Sosial” *JURNAL PSIKOLOGI* 1998, No 2
- Afifah, Afra. 2013. “Peran Support Group dalam Mendorong Motivasi Belajar Remaja” *Jurnal FISP UI*.Aristiani, Rina. “Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual”, *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 2 No. 2 (JuliDesember 2016) Print ISSN 2460-1187, Online ISSN 2503-2
- Al Maraghi, Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi 2*. Semarang: CV Toha Mustafa
- Aliyah B. Purwakania Hasan. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2008) Hlm:66-69
- Ardhi Widjaya. (2012). *Seluk Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera
- Arikunto.Suharsimi, *Prosuder Penelitian*,(Jakarta:PT rineka ciptaan,2014) hlm.22Aristiani , Rina. 2016. Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*. ISSN 2460-1187, Online ISSN 2503-281X. Vol. 2 No. 2



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asrullah Syam. dkk, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)”, *Jurnal Biotek* Volume 5 Nomor 1 Juni 2017
- Astuti, Yunia Widi. Dkk, “Pengaruh *Peer Group Support* dan *Resillience* terhadap Kemampuan *Coping Adaptif* Siswa SMA”, *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Volume 8 No.1, Mei 2018
- Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, Safira Aura Fakhiratunnisa, Tika Kusuma Ningrum(2022) “KONSEP DASAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS”*Jurnal Pendidikan dan Sains* Volume 2, Nomor 1, Januari 2022; 26-42
- Azwar 2019 “Pendekatan Penelitian Kuantitatif” Repository Raden Fatah Palembang
- Abu Ahmadi, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Afin Murtie, Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus, Jogjakarta: Redaksi Maxima, 2016
- Azwar 2019 “Pendekatan Penelitian Kuantitatif” Repository Raden Fatah Palembang
- Cahyono, S.A.T. —*Persons With Disabilities: Searching Social Rehabilitation Services Of Disable People In Poor Families.*|| *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 41, no. 3 (2017): 239–54.
- Celik, Mehmet, and Yunus Emre Ayna. —*Application of Perceived Family Support Scale To Individuals with Special Needs.*|| *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 113 (2014): 181–90..
- Data penelitian lapangan yang dilakukan oleh Peneliti. 2024
- Departemen Agama RI. Al-Qur.an Dan terjemah perkata. 2007. Syamil Al-qur.an: Bandung
- Dhamayantie, S. (2018). Peran Dukungan Sosial pada Interaksi Positif Pekerjaan-Keluarga dan Kepuasan Hidup. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18, (2), 181-200.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diananda, Amita. —Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. || Journal ISTIGHNA 1, no. 1 (2019): 116–33. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Dukungan Sosial Pada Lansia. <http://www.e-Psikologi.Com/usia/160802.htm>. (4 Maret 2013).
- Fani Kumalasari, Latifah Nur Ahyani. —Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. || Jurnal Pendidikan Islam 09, no. 01 (2020): 127–48.
- Esti Hayu Purnamaningsih. dkk, “Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa”, JURNAL PSIKOLOGI 2003
- Gunawan, Aditya Rahmat, Binahayati Rusyidi, and Lenny Meilany. —Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Atlet Paralimpik Pelajar Tuna Netra Berprestasi Di Kota Bandung. || Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3, no. 3 (2015): 407.
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. (Jakarta:2013).Hlm.
- Ghufroon, M. N & Risnawita, R. (2014). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Harefa, P. P. P., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap Konsep diri pada remaja korban Bullying. JCA Psikologi, 1(1).
- Hargion Santoso, Cara Memahami & Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus, Yogyakarta: KDT (Katalog Dalam Terbitan), 2012.
- Harlock. E. B, Perkembangan Anak Jilid 1, Alih Bahasa: Med Meitasoid Tjandrasa. Jakarta: Erlangga, 2000.
- H Fuad Nashori, Potensi-potensi Manusia, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal 38
- Ibnu Hasan Najafi, Pendidikan & Psikologi Anak, Jakarta Selatan: Cahaya, 2006.
- Jarmitia, S.-, Sulistiyani, A.-, Yulandari, N.-, Tattar, F. M., & Santoso, H.-. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik Di Slb Kota Banda Aceh. Psikoislamedia :Jurnalpsikologi,1(1),61–69. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.V1i1.1483>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Jiandong, Shang Jin Wei, Fitria Savira, Yudi Suharsono, Roberto Aragão, Lukas Linsi, Book Editor, et al. —Aspek-Aspek Kepercayaan Diri. *Journal of Chemical Information and Modeling* 43, no. 1 (2020): 7728.
- Kurniawati, Y., Faizah, F., & Rahma, U. (2018). Dukungan Sosial Dan Empati Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Berdasar Jenjang Sekolah Menengah
- Kusrini dan Prihartani (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15, 2. 131-140.
- Dan Perguruan Tinggi. *Insight : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 14(2), 200. <https://doi.org/10.32528/ins.v14i2.1393>
- Kresna, K. A. Y., & Rahmasari, I. (2020). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Siswa Tunarungu. *Profesi (Profesional Islam): Media*, 18(1). <https://www.journals.itspku.ac.id/index.Php/profesi/article/view/31>
- Krisna, A,A,G, P., Ari, N, M, W,. 2018. Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*. ISSN: 2354 5607
- Mahasiswa Di Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis* 5, (2017):
- Mehmet Celik —Application of Perceived Family Support Scale to Individuals with Special Needs, *Procedia – Social and Behavioral Sciences* Vol.113 (2014): h.181–190.
- Mirawati. (2020). Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. Yogyakarta: Depublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)
- Mohammad Takdir Ilahi. (2013). Pendidikan Inklusi: Konsep dan Aplikasi. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Nurista, Ferninda. —Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik, 2021.
- Nofiaturrahmah, Fifi. (2018). Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya. *QUALITY*, Vol. 6, No.1. Hal. 1-15.
- Nofiaturrahmah, Fifi. (2018). Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya. *QUALITY*, Vol. 6, No.1. Hal. 1-15.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Omnihara, Hirnar Waki, Winida Marpaung, and Rina Mirza. —Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Penyandang Tuna Netra. *Psycho Idea* no. 2 (2019): 114. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i2.4175>.

*Organização Mundial de Saúde. World Health Statistics 2022*

Putri, M. (2018). Hubungan kepercayaan diri Dan dukungan teman sebaya dengan Jenis perilaku bullying di Mtsn lawang Mandahiling kecamatan salimpaung. *Menara Ilmu*, XII(8), 107–116. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/872>

Petrus, J., Patalatu, S. J., & Petrus, J. (2020). Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 80–88. <http://e-Journal.upstegal.ac.id/index.php/Cakrawala/article/view/1521>

Pratika, Tiwi Wira. (2019). Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi: Studi Deskriptif. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pradana, A. T., & Susilawati. (2023). Strategi Intervensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *cilacap: ejournal.unib.ac.id*.

Rahmadini, Hana Afina. —Pengaruh Support Group Motivation Terhadap Rasa Percaya Diri Penyandang Tunanetra Di Komunitas PERTUNI Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 2019.

Rstanto, Agung Edi. —Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir

Rifa Hidayah, Psikologi Pengasuhan Anak, Malang: UIN-Malang Press, 2009

Rokhmatika, L., & Darminto, E. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri di Sekolah pada Siswa Kelas Unggulan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 01,01. 149-157

Ryska April Yanda dkk. (2017). Pengaruh Metode Drill pada Renang Gaya Dada untuk Peserta Didik Tunawicara di Sekolah Luar Biasa Dharma Asih Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7 (7). Hal. 1-9

Sarafino dan Smith, T, “Health Psychology Biopsychology Interactions Seventh Edition.”2



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Rohmah Nurhayati. Disampaikan dalam Seminar Nasional “Perempuan dan Isu Gender” dalam Rangka Hari Perempuan se-Dunia, 6 Maret 2006 di Gedung Radyo Suyoso Bappeda Yogyakarta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2011.
- Susilawati. (2018). Peningkatan kepercayaan Diri siswa korban bullying melalui Konseling individual rational emotif Behavior therapy. *Jurnal Global Edukasi*,1(5),565–572.
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama.
- Sri Widiati dkk. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metri Media
- Suran dan Rizzo “canopy: journal of architecture” Universitas Negeri Semarang
- Suryaratri, R. D., Yudhistira, S., & Ulayya, D. (2020). The influence of social support towards high school teachers’ resilience in Jakarta, Indonesia. *ACM International Conference Proceeding Series*, 4(5), 0–5. <https://doi.org/10.1145/3452144.3452241>
- Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008)
- Syamsu Yusuf, 2011, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 45
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2020). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.
- Tita Rahmi Priwanti,dkk, —Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Pada Orang Tua Dengan Anak Down Syndrome,| *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2019): 76–87.
- Tursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **INSTRUMEN WAWANCARA**

### **PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL PERANAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU**

Nama : Dedek Okta Andi, S.Psi, M.Psi  
Umur : 35 Tahun  
Profesi/Jabatan : Manager Oprasional  
Pendidikan Terakhir : S2 Psikolog  
Alamat : Jalan Padat Karya, Perumahan Panorama Indraloka,  
Tanggal Wawancara : 17 Mei 2024

#### **UMUM TENTANG HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU**

1. Kapan mulai berdirinya layanan psikologi humanika psikologi center Pekanbaru ini?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya layanan psikologi humanika psikologi Center pekanbaru ini?
3. Apa saja layanan psikologi yang ada humanika psikologi center pekanbaru ini?
4. Apa visi dan misi humanika psikologi center pekanbaru ini?
5. Sejauh mana telah terwujudnya visi dan misi itu dan bagaimana dengan Kepuasan konseling dengan humanika psikologi center pekanbaru ini?

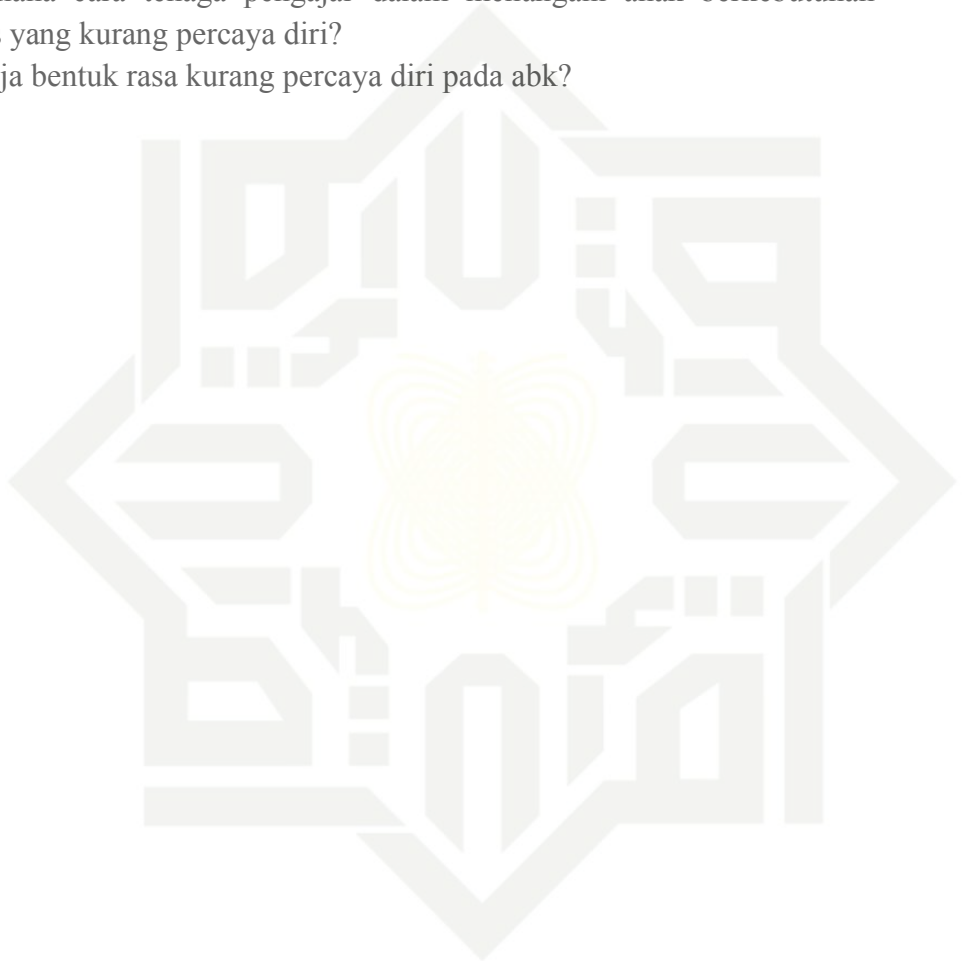
#### **TENTANG DUKUNGAN SOSIAL DAN KEPERCAYAAN DIRI**

1. Apakah di humanika Psychology pekanbaru ini sudah memberikan dukungan sosial kepada anak-anak berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana peran bimbingan dan konseling terhadap anak berkebutuhan khusus?
3. Jelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami keterbatasan atau hambatan dalam segi apa saja?
4. Apakah ada tantangan dan hambatan dalam memberikan dukungan sosial kepada ABK?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sampai sejauh ini apa saja perkembangan anak berkebutuhan khusus dengan adanya dukungan sosial?
6. Apakah anak2 di berikan apresiasi jika ia berhasil melakukan suatu hal?
7. Bagaimana konselor memberikan dukungan sosial kepada ABK agar mereka bisa meningkatkan kepercayaan dirinya?
8. Bagaimana cara membangun rasa percaya diri pada Abk?
9. Bagaimana cara tenaga pengajar dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang kurang percaya diri?
10. Apa saja bentuk rasa kurang percaya diri pada abk?



## Lampiran II

### Dokumentasi Tempat Penelitian



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi Wawancara Dengan Konselor

### Bapak Dedek Okta Andi, S.Psi, M.Psi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

Surat Riset Dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM, 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

---

Nomor : B- 1230/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024 Pekanbaru, 01 Maret 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FEBBY SEPTIANA
N I M	: 12040225140
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:  
**"Pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus ( ABK ) di Humanika Psychology center kota Pekanbaru"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"di Humanika Psychology center kota Pekanbaru"**  
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.  
 Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
**Prof. Dr. Inyon Rosidi., S.Pd., M.A**  
 NIP. 19511118 200901 1 006

Tembusan:  
 1. Mahasiswa yang bersangkutan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IV

SURAT IZIN RISET DARI DPMPTSP



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU Email  
 : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/63522  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1230/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024 Tanggal 1 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: FEBBY SEPTIANA
2. NIM / KTP	: 12040225140
3. Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM A
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERANAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepertunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 5 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru 4. Yang Bersangkutan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Febby Septiana, merupakan nama lengkap dari penulis Skripsi ini. Penulis lahir di Pekanbaru Kec. Tuah Madani pada 05 September 2001. Anak Pertama dari tiga bersaudara pasangan Dedi Wijaya dan Etii sumarni. Penulis memulai karir Pendidikan dari Taman kanak-kanak Al-bayyinat Kec. Tampan Pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikannya pada Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru selama 6 tahun dan Menamatkannya pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Al-Munawwarah selama 3 tahun dan Menamatkannya pada tahun 2017. Dan kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Az Zuhra selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2020. Penulis kembali melanjutkan Pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Bagan Besar Kec. Bukit Kapur Kota Dumai. Dan peneliti juga telah melaksanakan Kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu Nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di KUA Marpoyan Damai Pekanbaru, Riau.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk Penyelesaian tugas akhir di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru dengan Mengangkat judul —Peranan Dukungan Sosial Bagi Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di Humanika Psychology Center Kota Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada Tanggal 13 juni 2024 di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)